

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
SYAHRIL SIDDIQ
12803244070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
SYAHRIL SIDDIQ
12803244070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

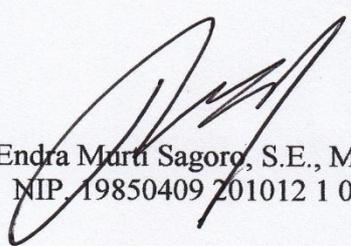
Oleh:
SYAHRIL SIDDIQ
12803244070

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 8 Mei 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,


Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.
NIP. 19850409 201012 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

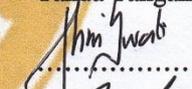
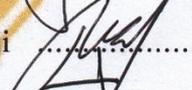
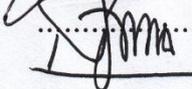
yang disusun oleh:

SYAHRIL SIDDIQ

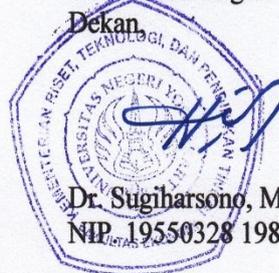
12803244070

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Mei 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak.	Ketua Penguji		12/06/17
Endra Murti Sagoro, S.E, M.Sc.	Sekretaris Penguji		20/06/17
Abdullah Taman, S.E, M.Si, AK.	Penguji Utama		08/06/17

Yogyakarta, 21 Juni 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahril Siddiq
NIM : 12803244070
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR
AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK
MUHAMMADIYAH WONOSARI TAHUN AJARAN
2016/2017

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Penulis



Syahril Siddiq

NIM. 12803244070

MOTTO

Pelajarilah Ilmu, karena mempelajarinya karena Allah adalah khasyah,
Menuntutnya adalah ibadah, mempelajarinya adalah Tasbih, mencarinya adalah
Jihad, Mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahui adalah Shadaqah,
menyerahkan kepada ahlinya adalah Taqarrub. Ilmu adalah teman dekat dalam
kesendirian dan sahabat dalam kesunyian.

(Muadz Bin Jabal r.a)

Jadilah seseorang yang memberi tanpa mengingat dan
menerima namun tidak melupakan

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmanirrahim, puji syukur ke hadirat Allah SWT,
kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terimakasihku untuk
kedua orang tuaku tercinta yang selama ini memberikan kasih sayang, semangat,
nasihat, serta doa yang selalu mengiringi langkahku. Terimakasih juga kuucapkan
kepada keluarga besarku yang selama ini memberikan dukungan dan juga
motivasi agar cepat menyelesaikan tugas akhir.

Tak lupa juga kubingkiskan karya ini untuk:

1. Adikku tersayang Akhmad Syarief Thabrani yang memotivasiku agar bisa menjadi contoh yang baik.
2. Sahabat-sahabatku PJRM Indonesia (Reza, Didik, Vije, Aji, Lele, Yoga, Pras, Faiq, Roy, Rahman) yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teman-teman seperjuangan Diksi C 2012 (Adi, Satyo, Hanafi, Gede, Udin, Sisil, Nacil dan yang lainnya), juga teman-teman grup mamexie yang menghibur di saat aku jenuh mengerjakan tugas akhir ini.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN MINAT BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Syahril Siddiq
12803244070

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017, 2) Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017, 3) Persepsi Siswa tentang Metode oleh Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 92 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y}=0,397$; $r^2_{x1y}=0,158$; $t_{hitung} 4,108$; $t_{tabel} 1,986$. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y}=0,389$; $r^2_{x2y}=0,152$; $t_{hitung} 4,009$; $t_{tabel} 1,986$. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)}=0,446$; $R^2_{y(1,2)}=0,199$; $F_{hitung} 11,033$; $F_{tabel} 3,100$. Sumbangan relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 48,85% Minat Belajar Akuntansi sebesar 51,15%. Sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 9,72% Minat Belajar Akuntansi sebesar 10,18%.

Kata Kunci: Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Minat Belajar Akuntansi, dan Prestasi Belajar Akuntansi

**THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION ABOUT THEACHER
LEARNING METHOD AND LEARNING INTEREST OF ACCOUNTING
TO ACCOUNTING ACHIEVEMENT STUDENTS OF XI ACCOUNTING
CLASS AT SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By
Syahril Siddiq
12803244070

ABSTRACT

This research aims to identify the influence of: 1) Student Perception about Theacher Learning Methode to Accounting Achievement Students of XI Accounting Class at SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017, 2) Learning Interest of Accounting to Accounting Achievement Students of XI Accounting Class at SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017, 3) Student Perception about Theacher Learning Methode and Learning Interest of Accounting to Accounting Achievement Students of XI Accounting Class at SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017.

This research was an ex-post facto with quantitative approach. The subject of this research was 92 students of XI Accounting Class at SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017. The data was collected by using questionnaires and documentation. Tes of validity of instrumen was using Product Moment correlation and reliability was using Alpha Cronbach formula. Test of analysis consisted of linearity test and multi-colinearity test. Hypothesis test was consisting of simple regression, double regression, relative contribution, and effective contribution.

The results of this research showed by: 1) Have a positive influence Student Perception about Teacher Learning Method to Accounting Achievement by $r_{x1y}=0,397$; $r^2_{x1y}=0,158$; $t_{count} 4,108$; $t_{table} 1,986$. 2) Have a positive influence Learning Interest of Accounting to Accounting Achievement by $r_{x2y}=0,389$; $r^2_{x2y}=0,152$; $t_{count} 4,009$; $t_{table} 1,986$. 3) Have a positive influence Student Perception about Teacher Learning Method and Interest Learning of Accounting to Accounting Achievement Students by $R_{y(1,2)}=0,446$; $R^2_{y(1,2)}=0,199$; $F_{count} 11,033$; $F_{table} 3,100$. Relative contribution of Student Perception about Teacher Learning Method to 48,85%, and Learning Interest of Accounting to 51,15%. Effective contribution of Student Perception about Teacher Learning Method to 9,72%, and Learning Interest of Accounting to 10,18%.

Keywords: *Student Perception about Teacher Learning Method, Learning Interest of Accounting, and Accounting Achievement*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017" dapat diselesaikan.

Terselesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Rr. Indah Mustikawati S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY.
4. Endra Murti Sagoro, S.E, M.Sc., Dosen Pembimbing dan juga sebagai Dosen Penasehat Akademik yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan serta ilmu selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Abdullah Taman, M.S.i., Ak., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi yang telah membimbing selama menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Akuntansi UNY.

7. Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd, Kepala SMK Muhammadiyah Wonosari yang telah memberikan izin penelitian.
8. Siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari yang telah berkenan membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik dan budi baik yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Penulis



Syahril Siddiq

NIM. 12803244070

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Prestasi Belajar Akuntansi	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Pengertian Akuntansi	13
c. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi	14
2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	16
a. Pengertian Persepsi	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	17

c. Metode Mengajar Guru	18
d. Macam-macam Metode Mengajar	20
e. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar	24
f. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	24
3. Minat Belajar Akuntansi	25
a. Pengertian Minat Belajar Akuntansi	25
b. Indikator Minat Belajar Akuntansi.....	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	32
D. Paradigma Penelitian	35
E. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Operasional	39
E. Populasi Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian	43
H. Uji Instrumen	45
I. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Gambaran Umum Sekolah	61
2. Deskripsi Data Khusus	62
a. Prestasi Belajar Akuntansi	62
b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar guru	66
c. Minat Belajar Akuntansi	72
B. Pengujian Prasyarat Analisis	77
1. Uji Linieritas	77
2. Uji Multikolinieritas	78

C. Pengujian Hipotesis	79
1. Hipotesis Pertama	79
2. Hipotesis Kedua	82
3. Hipotesis Ketiga	84
4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	86
D. Pembahasan	87
1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017	88
2. Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.....	90
3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.....	92
E. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi	97
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Populasi Penelitian	41
2. Skor Alternatif Jawaban	44
3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	44
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Akuntansi	45
5. Hasil Uji Validitas Instrumen	47
6. Tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi	48
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	49
8. <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD) Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	63
9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	64
10. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	65
11. <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD) untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	66
12. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	68
13. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	71
14. <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD) untuk variabel Minat Belajar Siswa	72
15. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa	73
16. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Belajar Siswa	76
17. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	77
18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	79
19. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama	80
20. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua	82
21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga	84
22. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengaruh Variabel Bebas (X_1 dan X_2) terhadap Variabel Terikat (Y)	36
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	64
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	66
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	68
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	71
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Akuntansi	74
7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Akuntansi	77
8. Ringkasan Hasil Penelitian	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	105
2. Data Uji Coba Instrumen Penelitian	111
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	117
4. Angket Instrumen Penelitian	127
5. Data Hasil Penelitian	132
6. Statistik Deskripsi	146
7. Uji Prasyarat Analisis	149
8. Uji Hipotesis	152
9. Surat Ijin Penelitian	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan seseorang akan menjadi terhormat, memiliki pekerjaan yang layak, serta dapat hidup dalam masyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang, dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga negara agar dapat berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan, cerdas, kreatif, aktif, terampil, jujur, berdisiplin dan bermoral tinggi, demokratis dan toleran dengan mengutamakan persatuan bangsa.

Pada era globalisasi seperti sekarang, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri melalui pembelajaran yang sudah ditetapkan. Tujuan pendidikan bisa dikatakan berhasil jika ada peningkatan prestasi belajar peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 110) bahwa prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Disisi lain juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan peserta didik, meliputi: kemampuan, minat, motivasi, dan keaktifan belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, antara lain: metode pembelajaran, gaya mengajar guru, model pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran.

Dalam mata pelajaran akuntansi, prestasi belajar akuntansi mempunyai arti penting sebagai indikator tingkat pemahaman siswa terhadap materi akuntansi yang diajarkan selama proses belajar. Dalam mencapai prestasi belajar akuntansi yang diharapkan, masih ada beberapa siswa yang mengalami masalah yang dapat menghambat kegiatan belajarnya. Beberapa siswa masih kesulitan dalam belajar dan sulit memahami materi akuntansi yang diajarkan, sehingga prestasi belajar akuntansi yang dicapai kurang maksimal. Prestasi belajar akuntansi yang dicapai masing-masing siswa berbeda-beda tergantung pada kondisi siswa selama proses belajar.

Salah satu faktor eksternal yang menyebabkan prestasi belajar siswa tidak maksimal adalah persepsi siswa yang bosan dengan metode mengajar

guru yang monoton. Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menghubungkan dan mengorganisir data-data indera kita (penginderaan) untuk mengembangkan hingga kita menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri (Shaleh, 2009: 110), sedangkan metode yaitu bagian suatu komponen yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan dan evaluasi. Guru masih menggunakan metode ceramah dan menyebabkan siswa menjadi bosan dan mengantuk. Dalam pelajaran, guru menjadi pusat pembelajaran, siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat sesuatu yang perlu dicatat, setelah itu guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa. Proses pembelajaran akan sulit jika guru tetap menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar siswa. Suatu minat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula didefinisikan melalui partisipasi suatu aktivitas (Slameto 2010: 108). Salah satu cara meningkatkan minat belajar adalah dengan menghubungkan bahan pengajaran sesuai dengan berita yang sensasional yang sudah diketahui banyak oleh siswa. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk keberhasilan, dan bila siswa melihat bahwa hasil belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa tersebut akan berminat untuk mempelajari pelajaran yang sudah diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal penelitian telah dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari pada tanggal 20 Maret 2016 bahwa prestasi siswa kelas XI akuntansi belum sepenuhnya mencapai yang diharapkan. Ini dibuktikan dari hasil tes yang telah diberikan dengan bobot kesulitan yang sama. Beberapa siswa di dalam kelas juga masih kurang memperhatikan guru. Untuk nilai yang diharapkan yaitu siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, yakni 75 untuk mata pelajaran Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017 belum optimal dan belum mencapai KKM seluruhnya.

2. Siswa menunjukkan persepsi yang negatif saat proses belajar mengajar terhadap metode mengajar guru sehingga terlihat malas dan enggan memperhatikan guru di depan kelas.
3. Siswa kurang menanggapi dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
4. Berdasarkan hasil pengamatan minat belajar siswa masih rendah. Ditandai dengan ada beberapa siswa yang tidak membawa buku tugas, bermain *handphone* di dalam kelas, terlambat masuk ke kelas, dan respon yang kurang terhadap materi.
5. Siswa menganggap mata pelajaran akuntansi sulit.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu berasal dari dalam maupun dari luar siswa. Karena begitu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, namun tidak semua faktor yang mempengaruhi akan diteliti maka masalah utama yang diteliti dibatasi pada dua faktor yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk:

1. Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat memperkaya khasanah dalam melakukan penelitian dengan bidang yang sama dalam hal Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti lain dan memperkaya kepustakaan pada bidang studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya mengenai Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar siswa.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya agar lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi mengenai Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar siswa.

b. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini dilaksanakan guna menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- 2) Penelitian ini adalah guna mengukur kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan pada perkuliahan dan mengungkapkan tentang Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan di mana saja, seperti di rumah maupun di lingkungan sekitar. Menurut Sugihartono (2012: 74) belajar merupakan “Suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”.

Manusia melakukan kegiatan belajar senantiasa dilandasi oleh iktikad dan tujuan tertentu. Salah satu tujuan yang dicapai dalam proses belajar ialah hasil belajar. Hasil dari proses belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka atau kalimat. Sardiman A.M (2012: 20), mengungkapkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dan penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Dalam hal ini, ada beberapa prinsip yang penting untuk diketahui dalam melengkapi pengertian mengenai makna belajar. Sardiman

A.M., (2012: 24) mengemukakan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan belajar, antara lain:

- 1) Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
- 2) Belajar memerlukan proses dan penahapan serta kematangan diri para siswa.
- 3) Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan. kesadaran atau intrinsic motivation, lain antara halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita.
- 4) Belajar merupakan proses percobaan dan *conditioning* atau pembiasaan.
- 5) Kemampuan belajar seseorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- 6) Belajar dapat melakukan tiga cara yaitu:
 - a. Diajarkan secara langsung.
 - b. Kontrol, kontak, penghayatan, dan pengamatan langsung.
 - c. Pengenalan atau peniruan.
- 7) Belajar melalui praktik atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berfikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- 8) Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- 9) Bahan pelajaran yang bermakna lebih mudah menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna.
- 10) Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan gairah belajar.
- 11) Belajar sependapat mungkin diubah ke dalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri.

Pada prinsipnya, proses belajar bertumpu pada struktur kognitif, yaitu penataan fakta, konsep serta prinsip-prinsip, sehingga membentuk satu kesatuan yang memiliki makna bagi subjek didik. Oleh sebab itu, besar kemungkinan subjek didik akan belajar dengan

meniru dan juga melakukan proses interaksi antara diri sendiri dengan pihak lainnya.

Menurut Von Glasersfeld yang dikutip dalam Sardiman A.M., (2012: 37) menegaskan bahwa pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari kenyataan. Pengetahuan tidak hanya dari kenyataan yang ada saja, tetapi pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang. Secara sederhana, konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan kita merupakan konstruksi (bentukan) dari kita yang mengetahui sesuatu. Menurut pandangan dari teori konstruktivisme, belajar adalah proses aktif dari subjek belajar untuk merekonstruksi dari suatu teks, dialog, pengamatan fisik, dan lain-lain. Belajar merupakan proses mengasimilasi dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dimiliki, sehingga pengertiannya menjadi berkembang. Jadi inti pengertian belajar menurut teori ini adalah kegiatan aktif yang melibatkan subjek untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali macamnya. Sumadi Suryabrata (2006: 233), mengklarifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- 1) Faktor yang berasal dari diri luar pelajar:
 - a) Faktor-faktor nonsosial
Faktor-faktor ini bisa dikatakan juga tak terbilang jumlahnya, seperti contoh: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi,

siang, sore dan malam), tempat (letak, dan pergedungannya), alat-alat yang dipakai belajar (alat tulis, buku, alat peraga dan sebagainya yang biasa disebut alat-alat pelajaran).

b) Faktor-faktor sosial

Faktor-faktor yang dimaksud adalah faktor manusia, baik manusia itu ada, maupun kehadirannya dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar:

a) Faktor-faktor fisiologis

Faktor di atas terdiri dari dua macam: tonus jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

b) Faktor-faktor psikologis

Pendorong seorang anak untuk belajar ialah adanya suatu kebutuhan yang kompleks berbeda-beda disetiap individu satu dengan yang lainnya.

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 86) ada beberapa faktor-faktor penting yang sangat erat hubungannya dengan proses belajar, ialah:

- 1) Kematangan
- 2) Penyesuaian diri/adaptasi
- 3) Menghafal
- 4) Pengertian
- 5) Berfikir
- 6) Latihan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan bahwa belajar adalah suatu proses penguasaan materi ilmu pengetahuan yang dilakukan berkali-kali yang secara disadari dengan cara menghubungkan pengalaman dan materi yang dipelajari sehingga pengetahuan tersebut menjadi berkembang, baik yang dilakukan secara individual, kelompok, maupun dengan bimbingan guru sehingga dapat mengubah tingkah laku seseorang.

b. Pengertian Akuntansi

Hendi Somantri (2010: 1) mengemukakan bahwa akuntansi dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha. Dipandang dari sudut pemakai, akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi yang diperlukan dalam pembuatan perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Sedangkan bagi pihak manajemen akuntansi digunakan untuk kepentingan terhadap pertanggungjawaban kepada investor, kreditor, instansi pemerintah, dan pihak lainnya.

Menurut Haryono Yusuf (2011: 4), akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Dilihat dari sudut pandang pemakai, akuntansi adalah proses mencatat, menggolongkan, dan menganalisa data keuangan suatu perusahaan. Sony Warsono (2009: 2) pada bukunya mendefinisikan akuntansi sebagai proses sistematis untuk mengelola transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh peserta siswa setelah melakukan usaha belajar yang berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran

akuntansi mencakup kegiatan pencatatan, penggolongan, dan analisis data keuangan yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian akuntansi yang diberikan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar merupakan bukti tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Indikator Prestasi belajar Akuntansi

Menurut Muhibbin Syah (2012: 214) indikator atau penunjuk adanya Prestasi Belajar adalah:

- 1) Ranah Cipta (Kognitif) yang meliputi:
 - a. Pengamatan: dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan.
 - b. Ingatan: dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali.
 - c. Pemahaman: dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
 - d. Aplikasi penerapan: dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat.
 - e. Analisis: dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan/memilah-milah.
 - f. Sintesis: dapat menghubungkan materi, sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan, dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).

2. Ranah Rasa (Afektif) yang meliputi:
 - a. Penerimaan: menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak.
 - b. Sambutan: kesediaan berpartisipasi/terlibat, kesediaan memanfaatkan.
 - c. Apresiasi: menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi.
 - d. Internalisasi: mengakui dan meyakini, mengingkari.
 - e. Karakteristik: melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3. Ranah Karsa (Psikomotorik) yang meliputi:
 - a. Keterampilan bergerak dan bertindak: kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan kaki, dan anggota tubuh lainnya.
 - b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal: kefasihan melafalkan/mengucapkan, kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Menurut Muhibbin Syah (2006: 216) pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai tingkat keberhasilan/indikator belajar yaitu “Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion Referenced Assessment*)”. Nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas

materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi yaitu menggunakan ranah kognitif yang bisa diketahui setiap saat untuk mengukur perkembangan penalaran siswa, ranah afektif tidak diketahui setiap saat karena pengukuran ini berdasarkan perilaku siswa, dan ranah psikomotorik yang dilakukan terhadap hasil belajar, sehingga dari ketiga ranah tersebut Prestasi Belajar Akuntansi dapat diketahui dengan baik. Selain itu, Prestasi Belajar Akuntansi dapat dinilai dengan menggunakan Penilaian Acuan Kriteria.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu anggapan yang ada pada pikiran manusia setelah menangkap suatu objek dengan panca indera setelah mengamati suatu objek. Persepsi mulai tumbuh sejak masih kecil akibat dari interaksi dengan orang lain. Beberapa ahli mengemukakan pendapat yang beragam tentang persepsi. Persepsi menurut Moskowitz dan Orgel (dalam Bimo Walgito, 2010: 100) adalah proses integrasi dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya.

Menurut Bimo Walgito (2010: 99). Persepsi didefinisikan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau proses

sensoris. Sejalan dengan definisi persepsi, Slameto (2010: 102) mengungkapkan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Hubungan persepsi ini dilakukan lewat panca inderanya, yaitu indera pengeliatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses masuknya informasi dengan mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterima individu sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu tersebut. Dengan kata lain, persepsi siswa adalah proses masuknya informasi dan memberikan makna terhadap stimulus yang dilakukan oleh siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sugihartono (2007: 9), perbedaan persepsi dipengaruhi oleh orang yang mengamati. Adanya hasil persepsi dipengaruhi oleh:

- 1) Pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang
- 2) Kebutuhan seseorang
- 3) Kesenangan atau hobi seseorang
- 4) Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari

Bimo Walgito (2010: 10) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- 1) Objek yang dipersepsi
- 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf
- 3) Perhatian

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu objek yang dipersepsi oleh seseorang, alat indera, syaraf, pusat susunan syaraf, dan perhatian. Dengan kata lain seorang siswa mempunyai persepsi tentang suatu hal karena adanya objek yang menarik dipersepsi, alat seluruh indera sebagai alat untuk memunculkan persepsi, dan perhatian.

c. Metode Mengajar Guru

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metha* dan *hodos*. Asal makna kata tersebut dapat diambil pengertian cara sederhana adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu (Thoifuri, 2007: 56). Ahmad Tafsir dalam buku Thoifuri (2007: 56) mendefinisikan metode dalam interaksi pembelajaran adalah cara yang tepat dan cepat melakukan sesuatu. Cara yang tepat dan cepat inilah, maka urutan dalam kerja suatu metode harus diperhitungkan benar-benar ilmiah. Oleh karena itu metode selalu merupakan hasil eksperimen.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 147), metode mengajar adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Sejalan dengan pengertian metode mengajar, Slameto (2010: 65) mengungkapkan metode belajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Jadi pada intinya, metode

pengajaran pada kegiatan pembelajaran memegang peran sangat penting, karena keberhasilan dalam suatu pembelajaran tergantung pada guru yang menggunakan metode mengajar.

Mengajar yang baik tentunya membutuhkan metode yang baik pula. Mengajar di sini tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, melainkan mengajar adalah menanamkan sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan dasar dari seseorang yang telah mengetahui dan menguasainya kepada seseorang lainnya. Mengajar juga dapat diartikan membimbing seseorang atau sekelompok orang supaya belajar berhasil. Guru diwajibkan untuk menguasai metode pengajaran yang beragam. Penguasaan metode pengajaran yang beragam membuat guru bisa menggali persoalan yang menghambat pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah cara yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran agar siswa merasa tidak jenuh dan bosan untuk mengikuti proses pembelajaran. Metode mengajar yang tepat membuat siswa mudah untuk menangkap materi yang disampaikan.

d. Macam-macam Metode Mengajar

Menurut Wina Sanjaya (2009: 147) ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran:

1) Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

2) Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan.

4) Metode Simulasi

Sebagai metode, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek sebenarnya.

Kegiatan mengajar dalam kelas sebaiknya menggunakan metode yang benar dan tepat, karena mengajar adalah kegiatan yang terencana dan melibatkan banyak orang. Metode dan mengajar adalah satu kesatuan untuk menjadikan kelas kondusif.

Secara garis besar, metode mengajar diklarifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

1) Metode Mengajar Konvensional

Menurut (Nana Sudjana 2005: 76 – 78) Metode mengajar ini sering digunakan oleh guru pada umumnya atau sering dinamakan metode lama atau tradisional. Metode Konvensional meliputi:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode penuturan bahan pelajaran secara lisan, metode ini tidak senantiasa jelek bila digunakan betul-betul dan disiapkan dengan baik, dengan didukung dengan media dan senantiasa memperhatikan batas-batas penggunaannya.

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung dengan bersifat two way traffic sebab pada saat waktu yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

c) Metode Diskusi

Metode diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

d) Metode Tugas Belajar dan Resitasi

Metode tugas dan resitasi pada dasarnya tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu, tugas yang dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan tempat lainnya, metode tugas dan resitasi ini merangsang

anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok.

- e) Metode Kerja Kelompok
Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).
- f) Metode Demonstrasi dan Eksperimen
Metode demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.
- g) Metode Sosiodrama (role-playing)
Metode sosiodrama atau role-playing dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering disilihgantikan, sosiodrama pada dasarnya mendramatisir tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah.
- h) Metode Pemecahan Masalah (problem solving)
Metode pemecahan masalah bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan.
- i) Metode Sistem Regu (team teaching)
Metode sistem regu pada dasarnya adalah metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok, dalam arti kelas dihadapi dengan beberapa guru.
- j) Metode Karyawisata
Metode karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai makna sendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum, karyawisata disini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar.
- k) Metode Simulasi
Metode simulasi adalah metode mengajar yang dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan sebenarnya.
- l) Metode Survei Masyarakat
Metode survei pada dasarnya berarti cara untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sejumlah unit tertentu dengan cara observasi dan komunikasi langsung.

2) Metode Mengajar Inkonvensional.

Menurut Thoifuri (2007: 70) metode mengajar ini menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Metode inkonvensional meliputi:

- a) **Metode Pengajaran Modul**
Metode pengajaran modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik, disertai dengan pedoman penggunaannya untuk para guru.
- b) **Metode Pengajaran Berprograma**
Metode pengajaran berprograma adalah metode pengajaran memungkinkan siswa untuk mempelajari materi tertentu, terbagi atas bagian-bagian kecil yang dirangkai secara berurutan untuk mencapai tujuan tertentu pula.
- c) **Metode Pengajaran Unit**
Metode ini juga disebut metode proyek yang memberi makna bahwa metode pengajaran unit adalah suatu sistem mengajar yang berpusat pada suatu masalah dan dipecahkan secara keseluruhan sehingga mempunyai arti.
- d) **Metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)**
Metode CBSA adalah metode pengajaran yang menuntut keaktifan dan partisipasi subjek didik seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.
- e) **Metode KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi)**
Metode KBK adalah konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan tugas-tugas dengan standar perinformasian tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.
- f) **Metode KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Standar Pendidikan)**
Metode KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan, terdiri dari guru, kepala sekolah, komite sekolah dan dewan pendidikan, tujuan metode KTSP adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah.

Penggunaan berbagai metode pembelajaran di atas bersifat luwes tergantung pada beberapa faktor. Faktor yang menentukan dipilihnya suatu metode dalam pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, tingkat kematangan anak didik, dan situasi dan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun prinsip penting pemilihan suatu metode pembelajaran adalah disesuaikan dengan tujuan, tidak terikat pada suatu alternatif metode, dan penggunaannya bersifat kombinasi.

e. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar

Bahtiar Rivai dalam buku Thoifuri (2007: 57) menyebutkan bahwa hal yang diperlukan dalam memilih metode adalah asa maju yang berkelanjutan, penekanan pada belajar mandiri, bekerja secara tim, multidisipliner, dan fleksibel.

Thoifuri (2007: 59) menyebutkan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan metode mengajar antara lain:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kemampuan guru
- 3) Anak didik
- 4) Situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung
- 5) Fasilitas
- 6) Waktu yang tersedia
- 7) Keباikan dan kekurangan suatu metode

f. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Siswa pada umumnya di sekolah tidak hanya berinteraksi dengan siswa lainnya. Siswa juga melakukan interaksi dengan guru.

Adanya interaksi tersebut menyebabkan siswa dan guru memiliki pandangan atau persepsi satu sama lain. Munculnya persepsi antara siswa dan guru menimbulkan komunikasi yang aktif, sehingga dapat meningkatkan kapasitas belajar dalam kelas. Persepsi merupakan proses psikologi yang terjadi akibat hasil penginderaan sehingga menciptakan proses berfikir. Persepsi siswa, baik berupa persepsi positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Persepsi siswa akan mempengaruhi Minat Belajar Akuntansi, sehingga diharapkan Prestasi Belajar Akuntansi juga meningkat. Persepsi siswa dalam menerima informasi melalui penginderaan dipengaruhi 4 faktor yaitu : a) pengetahuan, pengalaman atau wawasan; b) kebutuhan seseorang; c) kesenangan atau hobi seseorang; d) kebiasaan atau pola hidup sehari-hari (Sugihartono, 2007: 9).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses pencarian informasi dan pencarian makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan tanggapan tentang metode mengajar guru dan tidak merasa jenuh mengikuti pembelajaran.

3. Minat Belajar Akuntansi

a. Pengertian Minat Belajar Akuntansi

Minat Belajar Akuntansi sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Jika seseorang kurang dalam minat untuk

mempelajari suatu hal, maka tidak diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal.

Hilgard dalam buku Slameto (2010: 57) memberi rumusan tentang minat yaitu "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*". Artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Minat juga dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dengan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan suatu aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada suatu yang menyuruh.

Definisi minat disederhanakan oleh Muhibbin Syah (2012: 152) bahwa minat (interest) adalah kecenderungan dan kegairahan yang sangat tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan untuk tetap terus memberikan perhatian terhadap suatu hal. Dengan demikian, Minat Belajar Akuntansi adalah ketertarikan untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas pembelajaran akuntansi karena menyadari pentingnya kegiatan pembelajaran.

b. Indikator Minat Belajar Akuntansi

Minat seseorang terhadap suatu hal dapat diekspresikan melalui kegiatan yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Indikator tentang minat dapat diketahui dengan cara menganalisa kegiatan yang dilakukan oleh individu atau seseorang. Karena minat merupakan bentuk yang dipelajari yang dapat mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Seperti yang dikemukakan Slameto (2010: 180), bahwa: Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah (2009: 132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu kegiatan daripada yang lainnya;
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan;
- 3) Memberikan perhatian lebih besar terhadap sesuatu yang diamatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Dari pemaparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Minat Belajar Akuntansi meliputi keinginan untuk mengetahui tentang akuntansi, ketertarikan terhadap akuntansi, partisipasi kegiatan belajar akuntansi, dan berusaha mengaplikasikan pelajaran akuntansi yang didapat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Kuncara Gati Pracaya (2013) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013”. Kesimpulan dari penelitian yaitu, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,320$, $r^2_{x2y} = 0,102$; selanjutnya untuk mengetahui signifikansinya digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,724 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dari $n = 67$ sebesar 2,000; maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,724 > 2,000$). Dan diperoleh sumbangan efektif sebesar 10,177% dan sumbangan relatif sebesar 67,847%. Persamaan variabel penelitian ini yaitu Minat Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat perbedaan tempat penelitian, perbedaannya penelitian Kuncara Gati Pracaya di SMA Negeri 1 Banguntapan, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari.
2. Penelitian Wadastika Nurohmah (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Partisipasi Siswa di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YAPEK Gombang Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013”. Kesimpulan

dari penelitian yaitu, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YAPEK Gombang Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan $r_{xly} = 0,483$, $r^2_{xly} = 0,233$; selanjutnya untuk mengetahui signifikansinya digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,322 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dari $n = 95$ sebesar 1,980; maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,322 > 1,980$) hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dan diperoleh sumbangan efektif 14,9% dan sumbangan relatif sebesar 25,72% Persamaan variabel penelitian ini yaitu Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat perbedaan tempat penelitian, perbedaannya penelitian Wadastika Nurohmah di SMK YAPEK Gombang Kebumen, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari.

3. Penelitian Sugiyati (2013) dengan judul “Pengaruh Siswa tentang Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.”. Kesimpulan dari penelitian itu yaitu, terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,605$, $r^2_{x1y} = 0,366$; selanjutnya untuk mengetahui signifikansi digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh $t_{hitung} = 5,263$ lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% = 2,021; maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni ($5,263 > 2,021$) hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Terdapat perbedaan tempat penelitian, perbedaannya penelitian Sugiyati dilakukan di SMK YPKK 3 Sleman, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari.

4. Penelitian Nisha Azizah (2015) dengan judul “Pengaruh Siswa tentang Persepsi Siswa tentang Metode Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.”. Kesimpulan dari penelitian itu yaitu, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan. Terdapat pengaruh

positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,693$, $r^2_{x1y} = 0,480$; selanjutnya untuk mengetahui signifikansi digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh $t_{hitung} = 6,252$ lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi $5\% = 2,009$; maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni ($6,252 > 2,009$) hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa, dan diperoleh sumbangan relatif $57,6\%$ dan sumbangan efektif sebesar $33,3\%$. Persamaan variabel penelitian ini yaitu Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat perbedaan tempat penelitian, perbedaannya penelitian Rahma Febrianti dilakukan di SMK Yapemda 1 Sleman, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari.

5. Penelitian Rahma Febrianti (2015) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Kesimpulan dari penelitian itu yaitu, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan (1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,723$, $r^2_{x1y} = 0,523$; selanjutnya untuk mengetahui signifikansi digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh $t_{hitung} = 8,945$ lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% = 1,993; maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni ($8,945 > 1,993$) hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa, dan diperoleh sumbangan relatif 67,55% dan sumbangan efektif sebesar 37,15%. Persamaan variabel penelitian ini yaitu Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat perbedaan tempat penelitian, perbedaannya penelitian Rahma Febrianti dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses pencarian informasi dan pencarian makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru. Pandangan positif siswa terhadap metode mengajar guru menjadikan suasana belajar mengajar menjadi lebih kondusif dan penuh semangat sehingga diharapkan proses belajar mengajar tidak menjenuhkan dan tidak terkesan menakutkan. Metode mengajar guru yang menarik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta siswa setelah melakukan usaha belajar yang berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian akuntansi yang diberikan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar merupakan bukti tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang tinggi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Siswa yang memiliki persepsi tinggi akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru sehingga materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik. Sebaliknya, apabila siswa yang memiliki Persepsi tentang Metode Mengajar Guru yang rendah maka kegiatan belajar akan terganggu sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi yang diperoleh siswa.

2. Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Minat Belajar Akuntansi adalah ketertarikan untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar Akuntansi karena menyadari pentingnya kegiatan pembelajaran Akuntansi tersebut. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran Akuntansi akan lebih konsentrasi untuk menerima materi pelajaran yang diberikan.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta siswa setelah melakukan usaha belajar yang berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian akuntansi yang diberikan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar merupakan bukti tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Semakin tinggi Minat Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa maka Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai akan tinggi. Minat Belajar Akuntansi yang tinggi dapat dilihat dari antusiasnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akuntansi. Sebaliknya, apabila Minat Belajar Akuntansi rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh juga rendah.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses pencarian informasi dan pencarian makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru. Pandangan positif siswa terhadap metode mengajar guru menjadikan suasana belajar mengajar menjadi lebih kondusif dan penuh semangat sehingga diharapkan proses belajar mengajar tidak menjenuhkan dan tidak terkesan menakutkan. Metode mengajar guru yang menarik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Minat Belajar Akuntansi adalah ketertarikan untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar Akuntansi karena menyadari pentingnya kegiatan pembelajaran Akuntansi tersebut. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran Akuntansi akan lebih konsentrasi untuk menerima materi pelajaran yang diberikan.

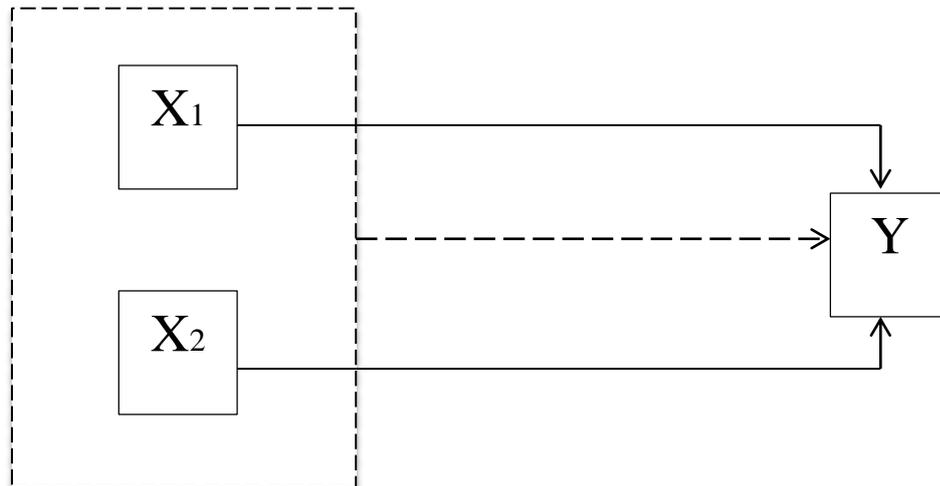
Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta siswa setelah melakukan usaha belajar yang berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian akuntansi yang diberikan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar merupakan bukti tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Persepsi siswa terhadap metode mengajar guru dan Minat Belajar Akuntansi yang tinggi dapat meningkatkan prestasi siswa. Siswa yang memiliki persepsi tinggi akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, selain itu siswa yang berminat untuk mempelajari Akuntansi sehingga materi yang diberikan oleh guru akan tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, adanya persepsi positif siswa tentang metode mengajar guru dan Minat Belajar Akuntansi tinggi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2008: 42). Variabel pada penelitian ini ada tiga yaitu, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1), Minat

Belajar Akuntansi (X_2), dan Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Penelitian ini akan meneliti pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Paradigma dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Pengaruh Variabel Bebas (X_1 dan X_2) terhadap Variabel Terikat (Y)

Keterangan :

X_1 : Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

X_2 : Minat Belajar Akuntansi

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

—————> : - Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

- Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

- - - - -> : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dan paradigma penelitian yang sudah dijabarkan tersebut, maka dapat diberikan hipotesis sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Minat Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto*. Istilah *expost-facto* yaitu terdiri dari tiga kata *ex* yang berarti observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Maka dari itu data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 121).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari yang beralamat di Jalan Alun-alun barat, no 11 Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai Februari 2017.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2010:2) mengartikan variabel penelitian sebagai “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 4). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar Akuntansi (X_2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2010: 4) Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

D. Definisi Operasional

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi masing-masing variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar berupa penguasaan,

pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap kompetensi dasar yang sudah diajarkan. Prestasi belajar akuntansi pada penelitian ini ditunjukkan pada program keahlian akuntansi dengan hasil ujian semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi adalah proses masuknya informasi dengan mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterima individu sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu tersebut. Dengan kata lain, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses masuknya informasi dan pemberian makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan tanggapan tentang metode mengajar guru dan tidak jenuh mengikuti pembelajaran. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diukur menggunakan angket yang akan diisi oleh siswa dengan indikator interaksi guru dengan siswa, komunikasi yang digunakan oleh guru dalam menggunakan metode, pengetahuan, dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

b. Minat Belajar Akuntansi

Minat Belajar Akuntansi merupakan ketertarikan siswa terhadap suatu aktivitas belajar karena siswa tersebut menyadari pentingnya kegiatan pembelajar. Terutama kegiatan pembelajaran akuntansi. Minat Belajar Akuntansi diukur dengan menggunakan angket

berdasarkan indikator meliputi keinginan untuk mengetahui tentang akuntansi, ketertarikan terhadap akuntansi, partisipasi kegiatan belajar akuntansi, dan berusaha mengaplikasikan pelajaran akuntansi yang didapat.

E. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi I, II, dan III SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 92 siswa. Mereka terbagi dalam 3 Kelas XI Akuntansi dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI Akuntansi I	29
2	XI Akuntansi II	32
3	XI Akuntansi III	31
Jumlah		92

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 142). Menurut Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman (2011: 25), kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan diisi oleh responden. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi (2010: 201) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK

Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu dokumen hasil Nilai Ujian Akhir Semester Gasal.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Dalam memperoleh data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar Akuntansi (X_2) digunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis

kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dijabarkan menjadi 4 indikator 19 butir, dan variabel Minat Belajar Akuntansi dijabarkan menjadi 4 indikator 19 butir.

Tabel 3. Kisi-kisi Intrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

No.	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Interaksi	5, 11, 16, 19	4	5
2.	Komunikasi	1, 12	2	3
3.	Pengetahuan	6, 3, 7	13	4
4.	Kebutuhan Siswa	8, 9, 10, 14, 15, 17	18	7
Jumlah				19

Intrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diadaptasi dari penelitian Shandy Eksani Putera (2013).

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Akuntansi.

No	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Keinginan	1, 5	13, 17	4
2	Ketertarikan	2, 14, 19	11, 18	5
3	Partisipasi	3, 6, 10, 15	7	5
4	Aplikasi	4, 9, 12, 16	8	5
Jumlah				19

Instrumen Minat Belajar Akuntansi diadaptasi dari penelitian Muhammad Bayu Firdaus (2014).

H. Uji Instrumen

Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari yaitu siswa Kelas XI Akuntansi IV yang berjumlah 31 siswa. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2010: 211), mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan

Y

N = Jumlah subyek atau responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah skor butir soal

$\sum y$ = Jumlah skor total

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Suharsimi Arikunto (2010: 213)

Harga r_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak valid. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS Statistics*.

Perhitungan uji validitas menggunakan program *SPSS Statistics* berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terdiri dari 19 item pernyataan, Minat Belajar Akuntansi terdiri dari 19 item pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 31 siswa kelas XI AK4 SMK Muhammadiyah Wonosari, maka hasil untuk angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dari 19 item pernyataan 3 dinyatakan gugur dan Minat Belajar Akuntansi dari 19 item pernyataan 3 dinyatakan gugur. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X1)	19	3	8, 13, 18	16
Minat Belajar Akuntansi (X2)	19	3	7, 8, 14	16
Jumlah	38	6		32

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 117)

Item pernyataan yang gugur atau tidak valid sudah dihilangkan, sedangkan item yang valid masih mewakili masing-masing indikator. Sehingga instrumen tersebut masih bisa digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat kedua suatu instrument yang baik adalah harus reliabel. Reliabel menunjukkan pada satu instrument bahwa instrument tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Suharsimi Arikunto (2010: 221) “Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga”.

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian-varian butir

σ_t^2 = varian total

(Suharsimi Arikunto, (2010: 239)

Selanjutnya perhitungan r_{11} yang diperoleh dengan table pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah table pedoman menurut Sugiyono (2007: 239).

Tabel 6. Tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Intepretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*.

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X1)	0,797	Baik
2	Minat Belajar Akuntansi (X2)	0,833	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang sudah diolah (lampiran halaman 117)

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi

banyaknya data. Median merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics*.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data
n = jumlah data observasi
log = logaritma

2) Menghitung rentang kelas (*Range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang kelas} = \text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam table distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh oleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilaksanakan dengan *Mean* dan SD yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan menurut (Djemari Mardapi, 2008: 123) sebagai berikut:

1. Kelompok Sangat Baik
Semua siswa yang mempunyai skor $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$.
2. Kelompok Baik
Semua siswa yang mempunyai skor $M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$.
3. Kelompok Kurang
Semua siswa yang mempunyai skor $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$.
4. Kelompok sangat kurang
Semua siswa yang mempunyai skor $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$.

6) Diagram lingkaran (*Pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Guna mendapatkan sebuah kesimpulan yang tepat, maka dilakukan analisis data yang baik dan benar. Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan F pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk regresi
 RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Sutrisno Hadi, (2004: 13)

Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas antara Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah nilai variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

(Suharsimi, 2010: 213)

Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan (Danang Sunyoto, 2007:89). Ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan nilai *tolerance* (α) dan *nilai variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika α hitung < α dan VIF hitung > VIF. Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika α hitung > α dan VIF hitung < VIF.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui pengaruh antara Minat Belajar Akuntansi terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1) dan pengaruh antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y, dan X_2 dengan Y.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

X = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru/Minat Belajar Akuntansi

Y = Prestasi Belajar Akuntansi

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

$\sum XY$ = Jumlah antara X dan Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+) Jika tandanya minus (-), maka, arah korelasi negatif (Suharsimi, 2010:213).

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Jika pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan Syah, 2009:94).

3) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel.

Rumus yang digunakan yakni:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = koefisien korelasi kuadrat

(Sugiyono, 2010: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan thitung dengan t tabel. Jika thitung lebih besar atau sama dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

terikat. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka pengaruh variabel tersebut tidak signifikan.

4) Membuat garis linier sederhana.

Rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Akuntansi

a = Bilangan koefisien

X = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru / Minat Belajar Akuntansi

K = Bilangan konstanta

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 3). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Akuntansi dengan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi

a_1 = Koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a_2 = Koefisien Minat Belajar Akuntansi

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat Prestasi Belajar Akuntansi

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi bersifat negatif (Suharsimi, 2010:213).

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan Variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi ganda

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan Syah, dkk, 2009:94).

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan Uji F.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

M = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Akuntansi.

a_1, a_2 = Bilangan Koefisien X_1 dan X_2

X_1, X_2 = Persepsi siswa Tentang Metode Mengajar Guru,
Minat Belajar Akuntansi.

K = Bilangan konstanta.

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SR}\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SR}\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap

prediktor terhadap kriterium dengan tetap

memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

Keterangan:

SE% X_1 = Sumbangan efektif X_1

SE% X_2 = Sumbangan efektif X_2

SR% X_1 = Sumbangan relatif X_1

SR% X_2 = Sumbangan relatif X_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

SMK Muhammadiyah Wonosari merupakan sekolah alih fungsi dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Muhammadiyah Wonosari yang berdiri sejak tahun 1968 dengan Bapak Whasid, BA sebagai kepala sekolahnya. SMK Muhammadiyah Wonosari terletak di Jalan Alun-alun Barat nomor 11, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. SMK Muhammadiyah Wonosari mempunyai 5 program studi, yakni Akuntansi, Perbankan Syariah, Tata Boga, Multimedia, dan Animasi. Selain itu, untuk melakukan penjaminan mutunya SMK Muhammadiyah Wonosari juga telah melaksanakan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dan berhasil meraih sertifikat internasional ISO 9001:2008 tersebut pada tahun 2012. Untuk menunjang menjadi sekolah yang unggul, maka terus diadakan pengembangan dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Muhammadiyah Wonosari di antaranya : Penciptaan budaya sekolah (budaya bersih dan disiplin, budaya tertib beribadah, budaya 5S, budaya care) dan penciptaan kegiatan unggulan lainnya (angkringan kejujuran,

pendirian BMT, gerakan gemar membaca, pendampingan club-club yang diunggulkan). Berkat kerja keras seluruh warga SMK Muhammadiyah Wonosari pada tanggal 27 September 2014 SMK Muhammadiyah berhasil lolos seleksi menjadi “Sekolah Model Unggulan Mutu Pendidikan” dari Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, satu-satunya sekolah swasta tingkat SMK se-DIY.

2. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar Akuntansi (X_2) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi*. Selain juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics*.

a. Prestasi Belajar Akuntansi

Berikut ini adalah data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh melalui dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2016/2017 kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari yang berjumlah 92 siswa.

1) *Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD)*

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD)* untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel .8 *Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) Variabel Prestasi Belajar Akuntansi*

Keterangan	Nilai
Mean	58
Median	58
Modus	55
Standar Deviasi	11,78

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran halaman 145)

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 92 \\
 &= 1 + 6,4804 \\
 &= 7,480 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= X_r - X_t \\
 &= 88 - 23 \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 65 : 7 \\
 &= 9,285 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 9
 \end{aligned}$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.

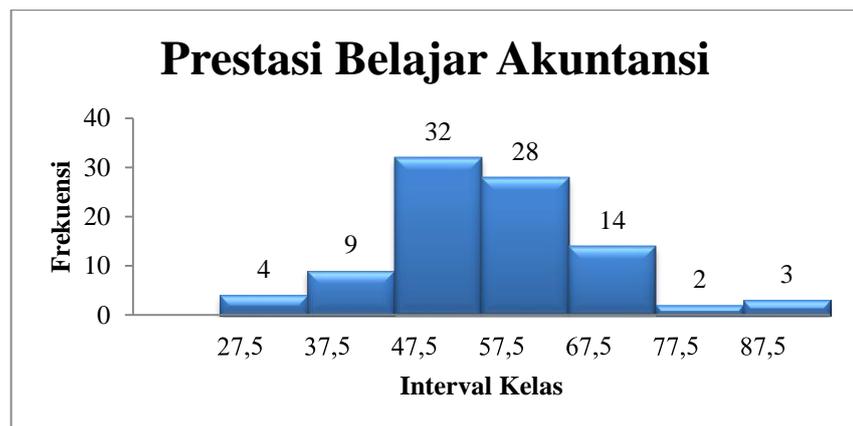
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Kelas Interval	Frekuensi (F)	Batas Kelas	Persen %
28 – 37	4	27,5	4.348
38 – 47	9	37,5	9.783
48 – 57	32	47,5	34.783
58 – 67	28	57,5	30.435
68 – 77	14	67,5	15.217
78 – 87	2	77,5	2.174
88 – 97	3	87,5	3.261
Jumlah	92		100 %

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 145)

3) Histogram

Berdasarkan tabel 9 distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

4) Tabel Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

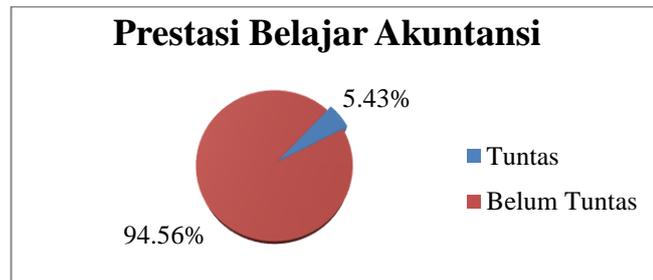
Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberlakukan di sekolah. Jika ketercapaian belajarnya ≥ 75 maka siswa tersebut dikatakan tuntas dan sebaliknya jika ketercapaian belajarnya < 75 maka siswa tersebut dikatakan belum tuntas. Berdasarkan perhitungan data Prestasi Belajar Akuntansi yang didapatkan maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah Wonosari pada semester gasal Tahun Ajaran 2016/2017 dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	≥ 75	5	5.4348	Tuntas
2	< 75	87	94.5652	Belum Tuntas
Total		92	100%	

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 144)

Berdasarkan tabel 10 kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat diketahui bahwa sebanyak 5 siswa (5,43%) pada kategori tuntas dan sebanyak 87 siswa (94,56%) pada kategori belum tuntas. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1) diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 16 butir pertanyaan dengan jumlah responden 92 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 64 dan skor terendah sebesar 16. Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui skor empiris tertinggi 63 dan skor terendah 33.

1. *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD)

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 11. *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	45,87
<i>Median</i>	47
<i>Modus</i>	36
Standar Deviasi	8,227

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 145)

2. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 92 \\&= 1 + 6,4804 \\&= 7,480 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7\end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= X_r - X_t \\&= 63 - 33 \\&= 30\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\&= 30 : 7 \\&= 4,285\end{aligned}$$

Dibulatkan ke bawah menjadi 4

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Kelas Interval	Frekuensi (F)	Batas Kelas	Persen %
33 - 37	36	32,5	39.130
38 - 42	14	37,5	15.217
43 - 47	14	42,5	15.217
48 - 52	13	47,5	14.130
53 - 57	6	53,5	6.522
58 - 62	7	57,5	7.609
63 - 67	2	62,5	2.174
	92		100

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 145)

3) Histogram

Berdasarkan tabel 12 distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

4) Tabel Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok Sangat Baik = $X \geq Mi + 1,5 SDi$.
- b) Kelompok Baik = $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$.
- c) Kelompok Kurang = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$.
- d) Kelompok Sangat Kurang = $X \leq Mi - 1,5 SDi$.

Harga Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 16$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{min i} = 16 \times 1 = 16$$

$$X_{max I} = 16 \times 4 = 64$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (X_{max i} + X_{min i}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SDi &= \frac{1}{6} (X_{max\ i} - X_{min\ i}) \\
&= \frac{1}{6} (64 - 16) \\
&= 8
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok Sangat Baik} &= X \geq Mi + 1,5 SDi \\
&= X \geq 40 + 12 \\
&= X \geq 52
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok Baik} &= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\
&= 40 \leq X < 40 + 12 \\
&= 40 \leq X < 52
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok Kurang} &= Mi - 1,5 SD \leq X < Mi \\
&= 40 - 12 \leq X < 40 \\
&= 28 \leq X < 40
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok Sangat Kurang} &= X \leq Mi - 1,5 SD \\
&= X \leq 40 - 12 \\
&= X \leq 28
\end{aligned}$$

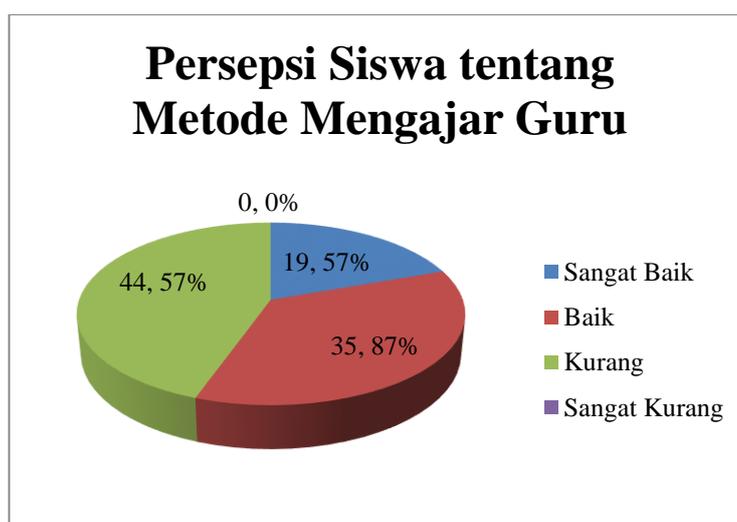
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 52$	18	19.57	Sangat Baik
2	$40 \leq X < 52$	33	35.87	Baik
3	$28 \leq X < 40$	41	44.57	Kurang
4	$X \leq 28$	0	0.00	Sangat Kurang
Total		92	100%	

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 144)

Berdasarkan tabel 13 kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 18 siswa (19,57%), kategori baik sebanyak 33 siswa (35,87%), kategori kurang sebanyak 41 siswa (44,57%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 (0%). Kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

c. Minat Belajar Akuntansi

Data variabel Minat Belajar Akuntansi (X_2) diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 16 butir pertanyaan dengan jumlah responden 92 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 64 dan skor terendah sebesar 16. Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui skor empiris tertinggi 63 dan skor terendah 33.

1. *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD)

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Minat Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 14. *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Minat Belajar Akuntansi

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	44,46
<i>Median</i>	46
<i>Modus</i>	46
Standar Deviasi	8,032

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 146)

2. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Akuntansi

a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 92 \\ &= 7,480 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= X_r - X_t \\ &= 63 - 33 \\ &= 30\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\ &= 30 : 7 \\ &= 4,285\end{aligned}$$

dibulatkan ke bawah menjadi 4

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar Akuntansi

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Akuntansi

Kelas Interval	Frekuensi (F)	Batas Kelas	Persen %
33 – 37	24	32,5	26.09
38 – 42	14	37,5	15.22
43 – 47	22	42,5	23.91
48 – 52	17	47,5	18.48
53 – 57	8	52,5	8.70
58 – 62	5	57,5	5.43
63 – 67	2	62,5	2.17
Jumlah	92		100.00

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 146)

3) Histogram

Berdasarkan tabel 15 distribusi frekuensi variabel Minat Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Akuntansi

4) Tabel Kecenderungan Variabel Minat Belajar Akuntansi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Minat Belajar Siswa untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- e) Kelompok Sangat Baik = $X \geq Mi + 1,5 SDi$.
- f) Kelompok Baik = $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$.
- g) Kelompok Kurang = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$.
- h) Kelompok Sangat Kurang = $X \leq Mi - 1,5 SDi$.

Harga Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Jumlah butir = 16

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{min i} = 16 \times 1 = 16$$

$$X_{max I} = 16 \times 4 = 64$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max i} + X_{min i})$$

$$= \frac{1}{2} (64 + 16)$$

$$= 40$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max i} - X_{min i})$$

$$= \frac{1}{6} (64 - 16)$$

$$= 8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Sangat Baik} = X \geq M_i + 1,5 SD_i$$

$$= X \geq 40 + 12$$

$$= X \geq 52$$

$$\text{Kelompok Baik} = M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$$

$$= 40 \leq X < 40 + 12$$

$$= 40 \leq X < 52$$

$$\text{Kelompok Kurang} = M_i - 1,5 SD \leq X < M_i$$

$$= 40 - 12 \leq X < 40$$

$$= 28 \leq X < 40$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Kurang} &= X \leq Mi - 1,5 SD \\ &= X \leq 40 - 12 \\ &= X \leq 28 \end{aligned}$$

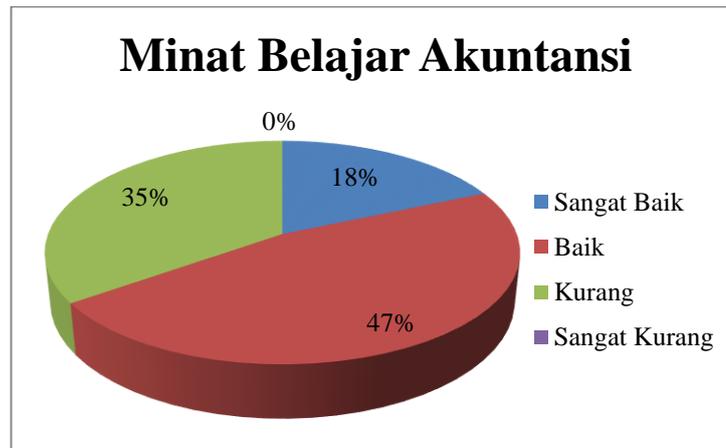
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Minat Belajar Siswa sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Belajar Siswa

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 52$	17	18.48	Sangat Baik
2	$40 \leq X < 52$	43	46.74	Baik
3	$28 \leq X < 40$	32	34.78	Kurang
4	$X \leq 28$	0	0.00	Sangat Kurang
Total		92	100.00	

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 144)

Berdasarkan tabel 16 kategori kecenderungan variabel Minat Belajar Siswa dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 17 siswa (18,48%), kategori baik sebanyak 43 siswa (46,74%), kategori kurang sebanyak 32 siswa (34,78%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 (0%). Kecenderungan variabel Minat Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Akuntansi

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Kriteria yang digunakan apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$) maka regresi dinyatakan linier, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka regresi dinyatakan tidak linier.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan program *SPSS Statistics*, maka diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X ₁	Y	0,830	1,70	0,867	Linier
2	X ₂	Y	1,200	1,68	0,273	Linier

Sumber : Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 150)

Berdasarkan tabel 17 tersebut, diketahui bahwa nilai F_{hitung} antara variabel X_1 (Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Akuntansi) sebesar 0,830 lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,70 ($0,830 < 1,70$), dan nilai F_{hitung} antara variabel X_2 (Minat Belajar Akuntansi) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Akuntansi) sebesar 1,200 lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,68 ($1,200 < 1,68$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600. Ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan nilai *tolerance* (α) dan *nilai variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika $\alpha_{hitung} < \alpha$ (0,10) dan $VIF_{hitung} > VIF$ (10,00). Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika $\alpha_{hitung} > \alpha$ dan $VIF_{hitung} < VIF$. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X1	0,689	1,452	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,689	1,452	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 151)

Tabel 18 hasil uji multikolinieritas antar masing-masing variabel bebas di atas menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi memiliki nilai α hitung $> \alpha$ ($0,689 > 0,10$) dan VIF hitung $< VIF$ ($1,452 < 10,00$). Artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh antar variabel bebas yang ada dalam penelitian ini dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics*, penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar

Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konst	Ket.
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,397	0,158	4,108	1,986	0,554	33,773	Terdapat Pengaruh

Sumber: Data Primer yang sudah diolah (lampiran halaman 153)

1. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 19 hasil uji hipotesis pertama di atas, maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,554 X_1 + 33,773$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif sebesar 0,554 yang artinya jika nilai Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran (X_1) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,554.

2. Koefisien Korelasi (r_{x1y}) dan Koefisien Determinasi (r^2_{x1y})

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,397 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,158 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempengaruhi

15,8% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dan 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Uji signifikansi yang dilakukan dengan uji t menghasilkan t_{hitung} sebesar 4,108 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hasil nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh positif atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut tidak berpengaruh atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2010: 231). Hasil pengujian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,108 > 1,986$).

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis didapatkan data hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konst	Ket.
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,389	0,152	4,009	1,986	0,573	32,251	Terdapat Pengaruh

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 154)

1. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 20 hasil uji hipotesis kedua di atas, maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,573 X_2 + 32,251$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif sebesar 0,573 yang artinya jika nilai Minat Belajar Akuntansi (X_2) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,573.

2. Koefisien Korelasi (r_{x1y}) dan Koefisien Determinasi (r^2_{x1y})

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,387 yang menunjukkan bahwa Minat Belajar Akuntansi mempunyai hubungan

positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,152 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempengaruhi 15,2% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dan 84,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Uji signifikansi yang dilakukan dengan uji t menghasilkan t_{hitung} sebesar 4,009 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hasil nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh positif atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut tidak berpengaruh atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2010: 231). Hasil pengujian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,009 > 1,986$).

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI

Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan teknik analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil analisis didapatkan data hasil uji hipotesis ketiga sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R		Harga F		Ket.
			$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1	0,358	26,032	0,446	0,199	11,033	3,100	Terdapat Pengaruh
X_2	0,365						

Sumber: Data primer yang sudah diolah (lampiran halaman 155)

1. Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan tabel 21 hasil uji hipotesis ketiga di atas, maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,358 X_1 + 0,365 X_2 + 26,032$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,358 artinya apabila nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,358 poin, dengan asumsi

X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,365 artinya apabila Motivasi Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka penambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,365 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

2. Koefisien Korelasi $R_{y(1,2)}$ dan Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2)}$

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,446 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar Siswa (X_2) secara bersama-sama mempunyai hubungan positif terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,199 yang menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar Siswa (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi 19,9% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dan 80,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keberartian pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar Akuntansi (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Uji signifikansi yang dilakukan dengan uji F yang menghasilkan F_{hitung} sebesar 11,003. Sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,100. Hasil nilai F_{hitung} kemudian

dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak. Hasil pengujian diketahui nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($13,400 > 3,100$).

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

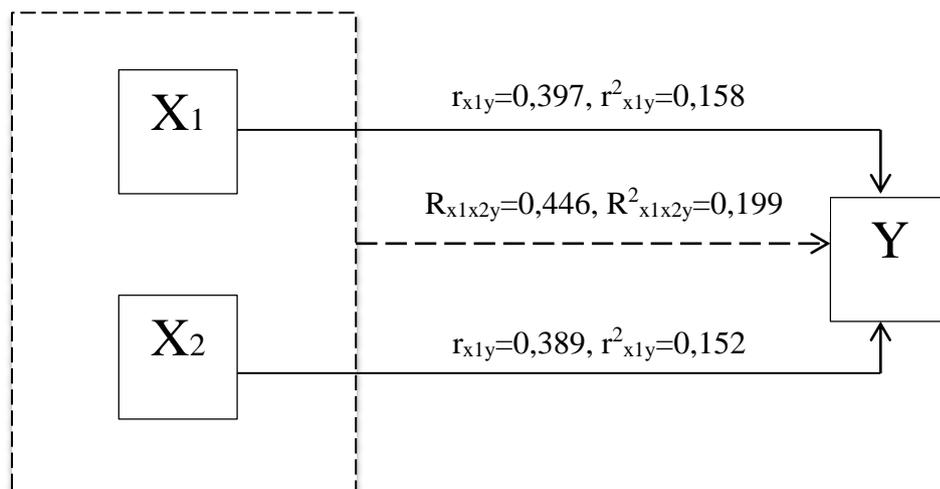
Tabel 22. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif(%)
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₁)	48,85 %	9,72 %
2	Minat Belajar Akuntansi (X ₂)	51,15 %	10,18 %
	Total	100 %	19,9 %

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 22, maka dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Sumbangan Relatif sebesar 48,85% dan Minat Belajar Akuntansi sebesar 51,15%. Sedangkan Sumbangan Efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 9,72%, dan Minat Belajar Akuntansi sebesar 10,18%. Total Sumbangan Efektif sebesar 19,9% yang berarti variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 19,9%, sedangkan 80,1% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

X₁ : Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

X₂ : Minat Belajar Akuntansi

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

—————> : Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara individu

- - - - -> : Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara bersama-sama

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,397 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,158. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,108 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,108 > 1,986$). Sehingga berdasarkan

analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Metode mengajar yang baik dapat menimbulkan persepsi positif dari siswa. Menurut Djamarah dan Zain (2000: 83) Metode mengajar adalah suatu cara mengajar yang bersifat netral dan umum tidak diwarnai oleh bidang apapun, tetapi menggunakan unsur-unsur inovatif, karena memberikan alternatif lain yang dapat digunakan dalam kelas. Selain itu siswa juga harus memiliki persepsi yang positif terhadap Metode Mengajar, Bimo Walgito (2010: 97) menyatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses ini diteruskan oleh stimulus dan dilanjutkan ke proses persepsi. Siswa dapat menilai metode yang diterapkan oleh guru dari proses penginderaan. Sejalan dengan Slameto (2010: 102) yang menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Hubungan persepsi ini dilakukan lewat panca inderanya. Siswa menyadari baik atau kurang baiknya metode yang diterapkan oleh guru. Semakin baik metode yang diterapkan oleh guru, maka akan menimbulkan persepsi

positif dari siswa. Sebaliknya, apabila metode yang digunakan guru kurang baik maka akan menimbulkan persepsi negatif siswa.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian dari Nisha Azizah (2015) tentang “Pengaruh Siswa tentang Persepsi Siswa tentang Metode Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.” Hasil penelitian tersebut ditunjukkan dengan nilai regresi bernilai positif yaitu dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,059 > 2,009$) pada taraf signifikansi 5%. Penelitian dari Sugiyati (2013) dengan judul “Pengaruh Siswa tentang Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.” Hasil penelitian ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,605$, $r^2_{x1y} = 0,366$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,263 > 2,021$) pada taraf signifikansi 5%.

2. Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,389 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,152. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai

t_{hitung} sebesar 4,009 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,009 > 1,986$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Minat Belajar Akuntansi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Semakin tinggi Minat Belajar Akuntansi semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi. Hal itu diperkuat oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166) yang menyebutkan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dengan mengenang beberapa aktivitas. Sejalan dengan pendapat Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan kata lain siswa yang memiliki perhatian yang kuat terhadap suatu pelajaran maka prestasi siswa tersebut akan meningkat. Siswa yang berminat akan lebih tekun dalam mempelajari suatu mata pelajaran sehingga siswa akan lebih terpacu untuk memperoleh prestasi yang maksimal. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2012: 152) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat siswa yang tinggi memacu siswa untuk lebih giat mempelajari suatu mata pelajaran tanpa ada yang menyuruh sehingga prestasi belajar akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan hasil penelitian Kuncara Gati Pracaya (2013) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,724 yang bernilai positif lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Didukung dengan penelitian dari Atika Prama Deswita (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto.” Hasil penelitian tersebut ditunjukkan dengan nilai t adalah 4,402 dan $sig\ 0,000 > \alpha = 0,05$; $r^2_{x2y} = 0,331$.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,446 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,199.

Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,003 yang kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,100. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,003 > 3,100$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 9,72%, dan variabel Minat Belajar Akuntansi sebesar 10,18%, sedangkan 80,1% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Ngalim Purwanto (2007: 107) yang menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi merupakan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan salah satu variabel bebas yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2013: 78), penilaian dan penentuan metode mengajar guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Untuk itu indikator persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang harus diperhatikan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi antara lain

metode mengajar guru sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, metode mengajar guru sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode mengajar guru sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar guru sesuai dengan fasilitas yang tersedia serta metode mengajar guru yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru. Semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru, maka prestasi belajar akuntansi akan semakin meningkat.

Variabel bebas lain yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi adalah minat belajar akuntansi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2009: 132) indikator minat belajar adalah adanya kesukaan terhadap suatu kegiatan, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, dan juga adanya perhatian yang lebih terhadap sesuatu yang disukainya. Indikator tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu semakin tinggi minat belajar maka prestasi belajar akuntansi pun akan semakin meningkat.

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Firdaus (2014) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.” Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,381 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,145. Selain itu juga sejalan dengan penelitian dari Atika Prama Deswita (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya

Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto.” Hasil penelitian tersebut ditunjukkan dengan nilai F sebesar 11,452 dan $\text{sig } 0,000 > \alpha = 0,05$; $R^2_{Y(1,2)}=0,389$.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki berbagai keterbatasan yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel prestasi belajar akuntansi hanya diambil dari hasil nilai UAS (Ujian Akhir Semester). Hal tersebut hanya mewakili dari aspek kognitif saja, belum termasuk aspek afektif dan psikomotor. Penulis menyadari bahwa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sangat banyak, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besarnya sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya sebesar 9,72% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan 10,18% untuk variabel Minat Belajar Akuntansi sehingga masih tersisa 80,1% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,397, nilai koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,158, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,554X_1 + 33,773$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,108 > 1,986$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,389, nilai koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,152, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,573X_2 + 32,251$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,009 > 1,986$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017, yang ditunjukkan

dengan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,446, nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,199, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,358X_1 + 0,365X_2 + 26,032$, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $11,003 > 3,100$ pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 48,85% dan untuk variabel Minat belajar Akuntansi sebesar 51,15%. Sumbangan Efektif untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 9,72% dan untuk variabel Minat Belajar Akuntansi sebesar 10,18%. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 19,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru semakin baik (positif) maka Prestasi Belajar Akuntansi

yang dicapai siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan metode mengajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Minat Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh siswa, sebaliknya jika Minat Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai juga rendah.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan bahwa Metode Mengajar Guru yang tepat akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dengan diikuti Minat Belajar Akuntansi yang tinggi. Semakin tepat Metode Mengajar yang diterapkan oleh guru ditambah dengan Minat Belajar Akuntansi yang tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa dianjurkan untuk rajin membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi, segera mengerjakan pekerjaan rumah (PR) akuntansi dan selalu mencari informasi materi akuntansi yang terbaru meskipun belum disampaikan oleh guru. Di samping itu, saat pembelajaran berlangsung siswa hendaknya memperhatikan guru, aktif bertanya, memberikan masukan kepada guru agar menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi serta menggunakan media pembelajaran yang menarik.

2. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat tercapai secara optimal hendaknya guru menerapkan Metode Mengajar yang tepat sehingga siswa memiliki persepsi yang positif terhadap metode yang digunakan oleh guru dan siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Guru diharapkan lebih peka terhadap keadaan saat kelas mulai tidak kondusif. Solusinya guru dapat melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan tentang materi akuntansi. Hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi yakni penggunaan media pembelajaran. Guru

dapat menerapkan metode mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Guru tidak monoton menggunakan media pembelajaran (LCD, OHP) hanya pada pokok materi akuntansi tertentu. Akan tetapi juga dikembangkan pada materi-materi akuntansi yang lain supaya dapat menghidupkan suasana pembelajaran serta dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- AI. Haryono Jusuf. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Baharuddin.(2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Darwyan Syah, dkk. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Daryanto. (2009). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Hendi Somantri (2010). *SMK Akuntansi Seri A*. Solo: Armico.
- Kuncara Gati Pracaya. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibin Syah.(2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2006). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nisha Azizah. (2015). Pengaruh Siswa tentang Persepsi Siswa tentang Metode Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto.(2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahma Febrianti. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sambas Ali M, dan M Abdurrahman. (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sony Warsono,dkk. (2009). *Akuntansi Pengantar 1 Berbasis Matematika*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyati. (2013). Pengaruh Siswa tentang Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____ (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group.
- Wadastika Nurohmah. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Partisipasi Siswa di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YAPEK Gombong Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN

Angket Uji Coba Instrumen

Kepada Siswa Siswi

SMK Muhammadiyah Wonosari

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memohon bantuannya untuk mengisi angket ini guna menyusun tugas akhir kuliah saya dengan judul “**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017**”.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mohon untuk diisi dengan benar. Jawaban yang benar adalah apa yang sesuai dengan keadaan dan pendapat adik-adik. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengolahan data peneliti dan akan dijaga kerahasiaannya. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai akuntansi adik-adik.

Terima kasih atas kesediaan adik-adik berpartisipasi dalam mengisi angket penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2017

Peneliti

Syahril Siddiq

Petunjuk

1. Isilah identitas pada kolom yang tersedia dengan benar
2. Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (√) atau silang (X) pada kolom alternatif jawaban berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Identitas

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

Item Pertanyaan

1. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Guru akuntansi menggunakan bahasa yang baku sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
2.	Guru akuntansi mengabaikan situasi kelas saat mengajar.				
3.	Guru akuntansi memberikan materi pelajaran dengan jelas.				
4.	Pemilihan metode mengajar di kelas sepenuhnya adalah hak guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk berpendapat.				
5.	Guru akuntansi telah menentukan metode mengajar yang akan ditetapkan di kelas, namun saya diperbolehkan memberi saran untuk metode selanjutnya.				
6.	Guru akuntansi memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah.				
7.	Guru akuntansi memberikan contoh nyata materi akuntansi yang diberikan.				

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
8.	Guru akuntansi menggunakan metode ceramah saat pelajaran akuntansi yang bertujuan untuk menjelaskan suatu konsep.				
9.	Guru akuntansi menggunakan metode latihan untuk memudahkan saya mengerjakan soal latihan.				
10.	Guru akuntansi membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/ tugas yang harus diselesaikan, hal ini membuat semua siswa aktif terlibat dalam memberikan pendapat.				
11.	Guru akuntansi memberikan materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai.				
12.	Guru akuntansi mendatangi bangku siswa untuk menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.				
13.	Guru akuntansi membaca buku saat menjelaskan materi pembelajaran.				
14.	Pada saat siswa bertanya, guru menjelaskan sampai siswa tersebut memahaminya.				
15.	Guru akuntansi menggunakan media menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.				
16.	Guru akuntansi melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran. Hal ini untuk memudahkan saya mengingat point-point penting mengenai materi yang baru saja disampaikan.				
17.	Guru akuntansi melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi.				
18.	Guru akuntansi menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga saya merasa bosan.				
19.	Guru akuntansi melibatkan siswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar				

2. Angket Minat Belajar Akuntansi

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mempelajari akuntansi pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.				
2.	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran akuntansi ketika guru memasuki kelas.				
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi.				
4.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan.				
5.	Saya mengulangi pelajaran akuntansi setelah pulang sekolah.				
6.	Saya memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang.				
7.	Saya pasif ketika diskusi kelompok.				
8.	Saya mengerjakan soal dengan tidak teliti.				
9.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
10.	Saya meneliti kembali jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.				
11.	Saya mencari alasan untuk meninggalkan kelas saat pelajaran.				
12.	Saya mengerjakan latihan soal dengan cermat.				
13.	Saya belajar akuntansi hanya ketika akan ada ulangan.				
14.	Saya berdiskusi dengan teman sebangku ketika ada materi yang belum saya pahami.				
15.	Saya aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.				
16.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
17.	Saya belajar akuntansi jika disuruh orang tua.				
18.	Saya bercanda ketika pelajaran.				

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
19.	Saya masuk kelas tepat waktu saat pelajaran.				

LAMPIRAN 2
DATA UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN

A. Data Hasil Uji Coba Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	JUMLAH
1	2	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	2	54
2	2	4	3	2	1	4	3	2	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	56
3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	58
4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	59
5	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	56
6	2	4	3	2	1	4	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	4	4	4	54
7	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	63
8	2	3	4	4	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	46
9	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
10	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	61
11	2	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	46
12	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	3	4	2	4	59

13	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	59
14	4	4	3	2	1	2	2	4	3	3	3	2	3	4	1	3	3	4	1	54
15	2	3	2	4	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	46
16	2	4	4	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	50
17	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	1	2	2	4	4	59
18	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	61
19	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
20	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	61
21	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	4	2	1	1	2	3	2	42
22	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	61
23	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	1	2	3	3	2	46
24	2	4	4	4	1	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	1	4	4	4	60
25	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	2	4	1	4	56

26	2	4	4	4	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	51
27	2	3	2	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	45
28	2	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	1	3	4	4	4	55
29	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	54
30	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	56
31	2	4	4	3	1	2	4	4	2	3	4	2	1	1	2	3	4	4	3	53

B. Data Hasil Uji Coba Variabel Minat Belajar Akuntansi

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	18	19	JUMLAH
1	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	52
2	2	2	3	4	1	2	4	4	4	2	4	3	1	4	3	3	2	3	3	54
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	66
4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	62
5	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	66
6	2	2	3	4	1	2	4	4	4	2	4	3	1	4	3	3	1	3	3	53
7	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	61
8	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	49
9	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	54
10	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	65
11	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	52
12	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	59
13	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	50
14	3	4	3	4	2	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	62
15	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	53
16	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	66
17	1	4	2	1	1	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	4	2	50
18	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	66
19	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	43
20	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	65

21	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	46
22	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	65
23	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	58
24	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	64
25	2	2	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	2	4	3	56
26	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	53
27	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	65
28	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	65
29	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	56
30	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	1	3	48
31	1	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	1	4	57

LAMPIRAN 3
UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS INSTRUMEN
PENELITIAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

1. Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No Butir	Korelasi Pearson	r tabel α 5% = 0,3494	Keterangan
1	0,3587		VALID
2	0,3823		VALID
3	0,5469		VALID
4	0,4030		VALID
5	0,5244		VALID
6	0,3570		VALID
7	0,4406		VALID
8	0,1779		TIDAK VALID
9	0,6329		VALID
10	0,3952		VALID
11	0,7051		VALID
12	0,3691		VALID
13	0,2488		TIDAK VALID
14	0,5828		VALID
15	0,4706		VALID
16	0,5889		VALID
17	0,5535		VALID
18	0,1208		TIDAK VALID
19	0,4223		VALID

Correlations

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16
Q1 Pearson Correlation	1	-.248	.166	.042	.303	.119	0.000	.124	-.127	.214	.139	.388*	.076	.407*	.029	-.068
Q1 Sig. (2-tailed)		.179	.371	.822	.097	.524	1.000	.506	.496	.247	.456	.031	.683	.023	.877	.715
Q1 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q2 Pearson Correlation	-.248	1	.451*	.154	.020	.179	.359*	.392*	.097	.168	-.198	-.013	.344	.146	.189	.441*
Q2 Sig. (2-tailed)	.179		.011	.408	.914	.334	.048	.029	.602	.366	.286	.944	.058	.433	.307	.013
Q2 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q3 Pearson Correlation	.166	.451*	1	.369*	-.014	0.000	.180	.540**	.013	.377*	-.084	.454*	.325	.229	.405*	.321
Q3 Sig. (2-tailed)	.371	.011		.041	.942	1.000	.331	.002	.946	.036	.654	.010	.074	.215	.024	.078
Q3 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q4 Pearson Correlation	.042	.154	.369*	1	.381*	-.047	.093	.313	.102	.407*	.029	.372*	.284	.048	-.009	-.184
Q4 Sig. (2-tailed)	.822	.408	.041		.035	.803	.617	.087	.586	.023	.876	.039	.122	.799	.960	.322
Q4 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q5 Pearson Correlation	.303	.020	-.014	.381*	1	.388*	.350	.274	.281	.225	.225	.378*	.269	.316	-.075	.066
Q5 Sig. (2-tailed)	.097	.914	.942	.035		.031	.054	.136	.126	.224	.224	.036	.144	.083	.687	.723
Q5 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q6 Pearson Correlation	.119	.179	0.000	-.047	.388*	1	.111	.399*	.144	.059	.240	-.047	0.000	.213	.197	.374*
Q6 Sig. (2-tailed)	.524	.334	1.000	.803	.031		.552	.026	.439	.752	.193	.800	1.000	.249	.289	.038
Q6 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q7 Pearson Correlation	0.000	.359*	.180	.093	.350	.111	1	.171	.288	.354	-.060	.095	.335	.213	.246	.374*
Q7 Sig. (2-tailed)	1.000	.048	.331	.617	.054	.552		.358	.116	.051	.748	.612	.066	.249	.182	.038
Q7 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q8 Pearson Correlation	.124	.392*	.540**	.313	.274	.399*	.171	1	.374*	.313	.030	.386*	-.055	.240	.234	.407*
Q8 Sig. (2-tailed)	.506	.029	.002	.087	.136	.026	.358		.038	.087	.874	.032	.767	.193	.204	.023
Q8 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Q9	Pearson Correlation	-.127	.097	.013	.102	.281	.144	.288	.374*	1	.365*	.103	.202	.185	.018	.134	.181
	Sig. (2-tailed)	.496	.602	.946	.586	.126	.439	.116	.038		.043	.582	.275	.319	.924	.473	.330
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q10	Pearson Correlation	.214	.168	.377*	.407*	.225	.059	.354	.313	.365*	1	.370*	.364*	.236	.377*	.405*	.286
	Sig. (2-tailed)	.247	.366	.036	.023	.224	.752	.051	.087	.043		.040	.044	.200	.037	.024	.119
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q11	Pearson Correlation	.139	-.198	-.084	.029	.225	.240	-.060	.030	.103	.370*	1	.291	.287	.111	.331	.121
	Sig. (2-tailed)	.456	.286	.654	.876	.224	.193	.748	.874	.582	.040		.112	.117	.550	.069	.517
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q12	Pearson Correlation	.388*	-.013	.454*	.372*	.378*	-.047	.095	.386*	.202	.364*	.291	1	.450*	.170	.164	-.074
	Sig. (2-tailed)	.031	.944	.010	.039	.036	.800	.612	.032	.275	.044	.112		.011	.360	.378	.694
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q13	Pearson Correlation	.076	.344	.325	.284	.269	0.000	.335	-.055	.185	.236	.287	.450*	1	.243	.254	.054
	Sig. (2-tailed)	.683	.058	.074	.122	.144	1.000	.066	.767	.319	.200	.117	.011		.189	.167	.773
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q14	Pearson Correlation	.407*	.146	.229	.048	.316	.213	.213	.240	.018	.377*	.111	.170	.243	1	.452*	.188
	Sig. (2-tailed)	.023	.433	.215	.799	.083	.249	.249	.193	.924	.037	.550	.360	.189		.011	.310
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q15	Pearson Correlation	.029	.189	.405*	-.009	-.075	.197	.246	.234	.134	.405*	.331	.164	.254	.452*	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.877	.307	.024	.960	.687	.289	.182	.204	.473	.024	.069	.378	.167	.011		.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q16	Pearson Correlation	-.068	.441*	.321	-.184	.066	.374*	.374*	.407*	.181	.286	.121	-.074	.054	.188	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.715	.013	.078	.322	.723	.038	.038	.023	.330	.119	.517	.694	.773	.310	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

2. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	43.65	37.970	.224	.801
Q2	42.68	37.226	.313	.796
Q3	42.71	35.746	.495	.784
Q4	42.87	36.183	.312	.797
Q5	43.90	33.490	.450	.787
Q6	43.10	36.957	.311	.796
Q7	43.10	36.090	.408	.789
Q8	42.74	34.931	.559	.779
Q9	43.19	37.828	.314	.795
Q10	42.84	34.740	.608	.776
Q11	43.32	37.692	.259	.799
Q12	43.00	34.600	.475	.784

Q13	44.39	36.645	.441	.788
Q14	43.68	35.492	.452	.786
Q15	43.06	35.196	.436	.787
Q16	43.23	36.181	.378	.791

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Belajar Akuntansi

1. Uji Validitas Variabel Minat Belajar Akuntansi

No Butir	Korelasi Pearson	r tabel α 5% = 0,3494	Keterangan
1	0,6029		VALID
2	0,3866		VALID
3	0,5882		VALID
4	0,4073		VALID
5	0,5342		VALID
6	0,7401		VALID
7	0,2317		TIDAK VALID
8	0,1287		TIDAK VALID
9	0,6224		VALID
10	0,6302		VALID
11	0,5153		VALID
12	0,6299		VALID
13	0,3769		TIDAK VALID
14	0,0854		VALID
15	0,6610		VALID
16	0,6247		VALID
17	0,3751		VALID
18	0,3883		VALID
19	0,3668		VALID

Correlations

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16
Q1 Pearson Correlation	1	.178	.576**	.147	.659**	.400*	.209	.308	.163	.057	.038	.378*	.405*	.419*	.298	.104
Q1 Sig. (2-tailed)		.337	.001	.428	.000	.026	.260	.092	.381	.762	.840	.036	.024	.019	.103	.577
Q1 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q2 Pearson Correlation	.178	1	-.034	.010	.138	.208	.285	.246	-.137	.536**	.494**	.083	.030	.126	.016	.272
Q2 Sig. (2-tailed)	.337		.856	.956	.459	.261	.120	.181	.461	.002	.005	.657	.874	.500	.934	.138
Q2 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q3 Pearson Correlation	.576**	-.034	1	.283	.288	.382*	.278	.306	.411*	.411*	.031	.622**	.098	.139	.310	-.052
Q3 Sig. (2-tailed)	.001	.856		.123	.117	.034	.131	.094	.022	.022	.867	.000	.601	.455	.089	.781
Q3 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q4 Pearson Correlation	.147	.010	.283	1	.040	.197	.196	-.042	.118	.301	.028	.421*	.279	.080	-.237	.245
Q4 Sig. (2-tailed)	.428	.956	.123		.832	.289	.292	.823	.526	.100	.880	.018	.129	.670	.199	.184
Q4 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q5 Pearson Correlation	.659**	.138	.288	.040	1	.422*	.210	.334	.089	-.050	.397*	.235	.355*	.524**	.224	.186
Q5 Sig. (2-tailed)	.000	.459	.117	.832		.018	.256	.067	.633	.790	.027	.204	.050	.003	.227	.315
Q5 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q6 Pearson Correlation	.400*	.208	.382*	.197	.422*	1	.437*	.403*	.390*	.307	.490**	.541**	.338	.421*	.131	.377*
Q6 Sig. (2-tailed)	.026	.261	.034	.289	.018		.014	.025	.030	.092	.005	.002	.063	.018	.481	.037
Q6 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q7 Pearson Correlation	.209	.285	.278	.196	.210	.437*	1	.381*	.295	.557**	.107	.259	.321	-.246	.423*	.374*
Q7 Sig. (2-tailed)	.260	.120	.131	.292	.256	.014		.035	.107	.001	.566	.159	.078	.183	.018	.038
Q7 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q8 Pearson Correlation	.308	.246	.306	-.042	.334	.403*	.381*	1	.431*	.555**	.173	.492**	.371*	.084	.444*	-.058
Q8 Sig. (2-tailed)	.092	.181	.094	.823	.067	.025	.035		.016	.001	.351	.005	.040	.654	.012	.758
Q8 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q9 Pearson Correlation	.163	-.137	.411*	.118	.089	.390*	.295	.431*	1	.424*	.089	.458**	.486**	-.019	.371*	-.115

	Sig. (2-tailed)	.381	.461	.022	.526	.633	.030	.107	.016		.017	.632	.010	.006	.918	.040	.539
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q10	Pearson Correlation	.057	.536**	.411*	.301	-.050	.307	.557**	.555**	.424*	1	.129	.388*	.216	-.162	.229	.122
	Sig. (2-tailed)	.762	.002	.022	.100	.790	.092	.001	.001	.017		.490	.031	.243	.384	.215	.514
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q11	Pearson Correlation	.038	.494**	.031	.028	.397*	.490**	.107	.173	.089	.129	1	.150	.010	.491**	.023	.234
	Sig. (2-tailed)	.840	.005	.867	.880	.027	.005	.566	.351	.632	.490		.421	.958	.005	.903	.205
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q12	Pearson Correlation	.378*	.083	.622**	.421*	.235	.541**	.259	.492**	.458**	.388*	.150	1	.340	.156	.111	.077
	Sig. (2-tailed)	.036	.657	.000	.018	.204	.002	.159	.005	.010	.031	.421		.061	.403	.552	.681
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q13	Pearson Correlation	.405*	.030	.098	.279	.355*	.338	.321	.371*	.486**	.216	.010	.340	1	.356*	.315	.421*
	Sig. (2-tailed)	.024	.874	.601	.129	.050	.063	.078	.040	.006	.243	.958	.061		.050	.084	.019
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q14	Pearson Correlation	.419*	.126	.139	.080	.524**	.421*	-.246	.084	-.019	-.162	.491**	.156	.356*	1	-.035	.339
	Sig. (2-tailed)	.019	.500	.455	.670	.003	.018	.183	.654	.918	.384	.005	.403	.050		.851	.062
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q15	Pearson Correlation	.298	.016	.310	-.237	.224	.131	.423*	.444*	.371*	.229	.023	.111	.315	-.035	1	-.210
	Sig. (2-tailed)	.103	.934	.089	.199	.227	.481	.018	.012	.040	.215	.903	.552	.084	.851		.257
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q16	Pearson Correlation	.104	.272	-.052	.245	.186	.377*	.374*	-.058	-.115	.122	.234	.077	.421*	.339	-.210	1
	Sig. (2-tailed)	.577	.138	.781	.184	.315	.037	.038	.758	.539	.514	.205	.681	.019	.062	.257	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

2. Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	45,45	41,056	,539	,818
P02	45,13	44,183	,301	,832
P03	44,90	42,290	,513	,820
P04	45,29	44,080	,245	,837
P05	45,94	42,729	,518	,820
P06	44,94	39,596	,695	,807
P07	44,42	42,852	,491	,821
P08	45,03	41,232	,546	,817
P09	44,48	43,391	,425	,825
P10	45,10	42,424	,492	,821
P11	45,19	42,961	,357	,829
P12	45,13	40,583	,598	,814
P13	45,19	42,295	,537	,819

P14	44,77	43,047	,332	,831
P15	44,94	44,396	,280	,833
P16	44,58	44,918	,286	,832

LAMPIRAN 4
ANGKET INSTRUMEN
PENELITIAN

Angket Instrumen Penelitian

Kepada Siswa Siswi

SMK Muhammadiyah Wonosari

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memohon bantuannya untuk mengisi angket ini guna menyusun tugas akhir kuliah saya dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”**.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mohon untuk diisi dengan benar. Jawaban yang benar adalah apa yang sesuai dengan keadaan dan pendapat adik-adik. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengolahan data peneliti dan akan dijaga kerahasiaannya. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai akuntansi adik-adik.

Terima kasih atas kesediaan adik-adik berpartisipasi dalam mengisi angket penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2017

Peneliti

Syahril Siddiq

Petunjuk

1. Isilah identitas pada kolom yang tersedia dengan benar
2. Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (√) atau silang (X) pada kolom alternatif jawaban berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Identitas

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

Item Pertanyaan

1. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Guru akuntansi menggunakan bahasa yang baku sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
2.	Guru akuntansi mengabaikan situasi kelas saat mengajar.				
3.	Guru akuntansi memberikan materi pelajaran dengan jelas.				
4.	Pemilihan metode mengajar di kelas sepenuhnya adalah hak guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk berpendapat.				
5.	Guru akuntansi telah menentukan metode mengajar yang akan ditetapkan di kelas, namun saya diperbolehkan memberi saran untuk metode selanjutnya.				
6.	Guru akuntansi memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah.				
7.	Guru akuntansi memberikan contoh nyata materi akuntansi yang diberikan.				

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
8.	Guru akuntansi menggunakan metode latihan untuk memudahkan saya mengerjakan soal latihan.				
9.	Guru akuntansi membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/ tugas yang harus diselesaikan, hal ini membuat semua siswa aktif terlibat dalam memberikan pendapat.				
10.	Guru akuntansi memberikan materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai.				
11.	Guru akuntansi mendatangi bangku siswa untuk menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.				
12.	Pada saat siswa bertanya, guru menjelaskan sampai siswa tersebut memahaminya.				
13.	Guru akuntansi menggunakan media menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.				
14.	Guru akuntansi melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran. Hal ini untuk memudahkan saya mengingat point-point penting mengenai materi yang baru saja disampaikan.				
15.	Guru akuntansi melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi.				
16.	Guru akuntansi melibatkan siswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar				

2. Angket Minat Belajar Akuntansi

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mempelajari akuntansi pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.				
2.	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran akuntansi ketika guru memasuki kelas.				
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
4.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan.				
5.	Saya mengulangi pelajaran akuntansi setelah pulang sekolah.				
6.	Saya memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang.				
7.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
8.	Saya meneliti kembali jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.				
9.	Saya mencari alasan untuk meninggalkan kelas saat pelajaran.				
10.	Saya mengerjakan latihan soal dengan cermat.				
11.	Saya belajar akuntansi hanya ketika akan ada ulangan.				
12.	Saya aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.				
13.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
14.	Saya belajar akuntansi jika disuruh orang tua.				
15.	Saya bercanda ketika pelajaran.				
16.	Saya masuk kelas tepat waktu saat pelajaran.				

LAMPIRAN 5

DATA HASIL

PENELITIAN

A. Tabulasi Data Tabel

1. Data Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

NO	NAMA PESERTA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	AMELIA FERDIANA	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	1	4	2	4	44
2	ANISA MEI HERMAWATI	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	40
3	ANIVA SHADNA	3	4	3	4	2	3	2	4	1	3	2	3	1	2	3	3	43
4	APRILIA RENO WULANDA	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	50
5	ARDYAN PUTRA	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34
6	ASTUTI ANAWIYAH	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	47
7	ASTUTI MUSTIKA CANDR	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	58
8	DAYU KRISTISTIAN HER	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	3	47
9	DEA OKTAVIA	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	54
10	DEVIKA NUR KASANA	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	3	1	2	3	3	36
11	DIMAS SEPTIAWAN	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	33
12	DIYAH AYU PUSPITASAR	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	2	2	44
13	DYAH KHAIRUNISA	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	33
14	ENDRATI NUR AISYIYAH	2	2	2	4	4	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	37
15	ENI ENDANG LESTARI	2	4	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	37
16	ERLINDA WULANDARI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
17	FIRMANSYAH RAMADANU	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	37
18	FITALUVIANA SETYANIN	2	4	3	4	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	44
19	FITRIA AZIZAH	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	51
20	INTAN NURMEISSIA	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	48
21	MONIKA WARDANI	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	37

22	NADYA AYU SEPTYANA P	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	42
23	RENANDA PRADINA SUMA	2	2	2	4	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	34
24	RUDI ENDRA SAPUTRA	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	34
25	SANTI AMBARWATI	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	35
26	SILFIA TRI PAMUNGKAS	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	2	44
27	SISKA ROHAYANI	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	33
28	SUWARNI	2	4	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	35
29	ZAINI LIANA KHOIRIYA	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	38
30	AGUSTINA SULISTYANI	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	48
31	AIDHINAN NOORNADYATA	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	35
32	ALFIAH ARGANDINI	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	2	37
33	ANINDA WIDYANINGRUM	3	2	2	4	1	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	2	37
34	ANIS WIDYANINGRUM	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	33
35	ARLINA RINAWATI	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	35
36	AZALEA ARAZAK	4	3	4	4	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	39
37	DEBITYA ROSITA	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	44
38	DESINTYA ALDILA	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	35
39	DEVI ANA WULANDARI	4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	39
40	DIAN PRATIWI	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	2	37
41	DINA INTAN ASYARI	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	44
42	ELSA RAHMADZANI	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	2	37
43	ELVI RAHMAWATI	3	2	3	2	1	2	4	4	2	4	2	4	2	1	2	2	40
44	ERNI SETYAWATI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
45	EVI RAHAYU	4	2	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	1	1	2	2	38
46	EVI SETIA NINGSIH	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	54
47	FITRIANA ARISTA SIWI	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	35

48	HAFFNI HAFFARA PURNO	4	2	3	4	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	36
49	INDAH PUSPITASARI	4	3	2	4	1	2	3	4	2	3	2	4	1	2	2	1	40
50	ITA FIDIYANTI	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	36
51	LISA ARYANI	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	35
52	MEIDY TIKA SAPUTRI	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	33
53	NIKEN NOVITASARI	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	35
54	QINASIH BHAKTI SAPUT	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	2	37
55	RATNA KURNIA WATI	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	49
56	SILVIA RATNASARI	3	4	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	1	1	2	3	41
57	TANIA LINDA RIZKY	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	35
58	VINDHA WIDIYA NINGRU	2	4	3	3	1	3	4	4	1	2	2	3	1	1	1	2	37
59	WAHYU LESTARI	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	1	2	3	2	50
60	YULINDA MELLAWAT	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	49
61	YUVITA TRI REJEKI	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	34
62	ARISTA RAHMAWATI	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	49
63	DEVIANA SAFITRI	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	2	41
64	DHITA WIDI NIRMALASI	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	38
65	DIAH ANGESTI	4	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	37
66	DWI ARI NURHALIMAH	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	52
67	DWI ENIN ASTUTININGS	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	57
68	EFA AYU WULANDARI	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	3	4	52
69	EKA TRI LESTARI	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	3	2	41
70	ELISA NUR AMALIA	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	1	2	3	2	45
71	ELLA SUSANTI	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	57
72	ELMIA INDASARI	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	1	2	2	2	40
73	ESTI WIDYA LESTARI	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	58

74	FEBRI PRAMUDITA SARI	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	1	2	3	2	45
75	FRISKA SARTIKA DEWI	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	1	2	3	2	42
76	HENI RAHMAWATI	3	4	4	4	4	2	3	3	1	4	3	4	1	2	2	2	46
77	INDAH EKA NOVITA NIN	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	3	4	2	2	4	4	52
78	INDAH TRI CAHYANI	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	53
79	INSANI DWI NURHAYATI	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	36
80	JULIA MUSTIKA AYU	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	1	2	3	3	46
81	KHOIRUNNISA NUR HASA	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	43
82	LIMA BALI SAPUTRI	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	58
83	NINDYA AYU PERMATASA	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	36
84	NINING MUSTIKA SARI	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	58
85	NOVIA MUTIARA ARGITA	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	4	50
86	NURUL NOVITASARI	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	34
87	PUTRI DELLA AGUSTIN	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	54
88	QULMA VIRA FITRI MAU	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	34
89	RENITA PRAMUDIA ASTU	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	60
90	RIZKI OKTAVIA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	60
91	SUSAN NANDITA SARI	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	60
92	TIFANNY RYANTIKA	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	51
Jumlah		275	286	253	294	216	261	267	287	208	273	240	270	153	203	248	240	3974

2. Data Variabel Minat Belajar Akuntansi

NO	NAMA PESERTA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	AMELIA FERDIANA	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	33
2	ANISA MEI HERMAWATI	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	46
3	ANIVA SHADNA	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	1	4	47
4	APRILIA RENO WULANDA	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	46
5	ARDYAN PUTRA	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	46
6	ASTUTI ANAWIYAH	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	51
7	ASTUTI MUSTIKA CANDR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	62
8	DAYU KRISTISTIAN HER	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	62
9	DEA OKTAVIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
10	DEVIKA NUR KASANAH	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	35
11	DIMAS SEPTIAWAN	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	41
12	DIYAH AYU PUSPITASAR	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	34
13	DYAH KHAIRUNISA	1	1	2	3	1	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	33
14	ENDRATI NUR AISYIYAH	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	46
15	ENI ENDANG LESTARI	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	46
16	ERLINDA WULANDARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
17	FIRMANSYAH RAMADANU	2	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	46
18	FITALUVIANA SETYANIN	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2	4	4	3	46
19	FITRIA AZIZAH	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	39
20	INTAN NURMEISSIA	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	46
21	MONIKA WARDANI	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	52
22	NADYA AYU SEPTYANA P	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	55

23	RENANDA PRADINA SUMA	1	1	2	2	1	2	1	1	4	2	3	3	1	4	2	3	33
24	RUDI ENDRA SAPUTRA	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	34
25	SANTI AMBARWATI	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	42
26	SILFIA TRI PAMUNGKAS	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	48
27	SISKA ROHAYANI	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	35
28	SUWARNI	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	43
29	ZAINI LIANA KHOIRIYA	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
30	AGUSTINA SULISTYANI	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	52
31	AIDHINAN NOORNADYATA	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	34
32	ALFIAH ARGANDINI	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	35
33	ANINDA WIDYANINGRUM	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	33
34	ANIS WIDYANINGRUM	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	45
35	ARLINA RINAWATI	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	38
36	AZALEA ARAZAK	2	2	2	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	39
37	DEBITYA ROSITA	2	2	4	3	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	46
38	DESINTYA ALDILA	2	2	2	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	39
39	DEVI ANA WULANDARI	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	36
40	DIAN PRATIWI	1	1	2	3	1	3	4	3	2	3	1	2	2	3	2	3	36
41	DINA INTAN ASYARI	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	48
42	ELSA RAHMADZANI	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	36
43	ELVI RAHMAWATI	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	40
44	ERNI SETYAWATI	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	48
45	EVI RAHAYU	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	44
46	EVI SETIA NINGSIH	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	49
47	FITRIANA ARISTA SIWI	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	1	2	2	2	3	2	38
48	HAFFNI HAFFARA PURNO	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	60

49	INDAH PUSPITASARI	2	2	4	1	1	4	4	2	4	2	3	2	3	4	2	4	44
50	ITA FIDIYANTI	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	56
51	LISA ARYANI	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	38
52	MEIDY TIKA SAPUTRI	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	39
53	NIKEN NOVITASARI	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	49
54	QINASIH BHAKTI SAPUT	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	36
55	RATNA KURNIA WATI	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	50
56	SILVIA RATNASARI	4	4	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	40
57	TANIA LINDA RIZKY	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	36
58	VINDHA WIDIYA NINGRU	2	2	2	1	1	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	41
59	WAHYU LESTARI	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	46
60	YULINDA MELLAWAT	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	53
61	YUVITA TRI REJEKI	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	33
62	ARISTA RAHMAWATI	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	53
63	DEVIANA SAFITRI	4	4	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	37
64	DHITA WIDI NIRMALASI	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	53
65	DIAH ANGESTI	1	2	4	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	34
66	DWI ARI NURHALIMAH	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	53
67	DWI ENIN ASTUTININGS	2	3	4	3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	50
68	EFA AYU WULANDARI	3	3	3	4	1	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	50
69	EKA TRI LESTARI	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	34
70	ELISA NUR AMALIA	2	3	4	4	1	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	50
71	ELLA SUSANTI	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	54
72	ELMIA INDASARI	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	4	47
73	ESTI WIDYA LESTARI	2	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	51
74	FEBRI PRAMUDITA SARI	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	47

75	FRISKA SARTIKA DEWI	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	46
76	HENI RAHMAWATI	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	41
77	INDAH EKA NOVITA NIN	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	37
78	INDAH TRI CAHYANI	2	2	3	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	39
79	INSANI DWI NURHAYATI	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	45
80	JULIA MUSTIKA AYU	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	35
81	KHOIRUNNISA NUR HASA	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	48
82	LIMA BALI SAPUTRI	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	46
83	NINDYA AYU PERMATASA	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	3	2	4	2	4	34
84	NINING MUSTIKA SARI	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	49
85	NOVIA MUTIARA ARGITA	3	2	4	4	2	4	1	3	4	3	3	3	2	4	2	4	48
86	NURUL NOVITASARI	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	34
87	PUTRI DELLA AGUSTIN	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	51
88	QULMA VIRA FITRI MAU	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	35
89	RENITA PRAMUDIA ASTU	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	46
90	RIZKI OKTAVIA	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	54
91	SUSAN NANDITA SARI	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	58
92	TIFANNY RYANTIKA	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	46
Jumlah		225	236	287	254	180	262	285	270	307	247	242	259	237	294	218	290	4093

B. Data Prestasi Belajar Akuntansi

NO	JAWABAN BENAR	NILAI	PEMBULATAN	KETERANGAN
1	23	57.50	58	TIDAK TUNTAS
2	26	65.00	65	TIDAK TUNTAS
3	26	65.00	65	TIDAK TUNTAS
4	22	55.00	55	TIDAK TUNTAS
5	22	55.00	55	TIDAK TUNTAS
6	22	55.00	55	TIDAK TUNTAS
7	22	55.00	55	TIDAK TUNTAS
8	18	45.00	45	TIDAK TUNTAS
9	20	50.00	50	TIDAK TUNTAS
10	21	52.50	53	TIDAK TUNTAS
11	22	55.00	55	TIDAK TUNTAS
12	20	50.00	50	TIDAK TUNTAS
13	22	55.00	55	TIDAK TUNTAS
14	20	50.00	50	TIDAK TUNTAS
15	20	50.00	50	TIDAK TUNTAS
16	29	72.50	73	TIDAK TUNTAS
17	24	60.00	60	TIDAK TUNTAS
18	19	47.50	48	TIDAK TUNTAS
19	26	65.00	65	TIDAK TUNTAS
20	27	67.50	68	TIDAK TUNTAS
21	26	65.00	65	TIDAK TUNTAS
22	22	55.00	55	TIDAK TUNTAS
23	23	57.50	58	TIDAK TUNTAS
24	27	67.50	68	TIDAK TUNTAS
25	18	45.00	45	TIDAK TUNTAS
26	24	60.00	60	TIDAK TUNTAS
27	19	47.50	48	TIDAK TUNTAS
28	27	67.50	68	TIDAK TUNTAS
29	25	62.50	63	TIDAK TUNTAS
30	15	37.50	38	TIDAK TUNTAS
31	23	57.50	58	TIDAK TUNTAS
32	20	50.00	50	TIDAK TUNTAS
33	11	27.50	28	TIDAK TUNTAS
34	19	47.50	48	TIDAK TUNTAS
35	26	65.00	65	TIDAK TUNTAS
36	23	57.50	58	TIDAK TUNTAS
37	25	62.50	63	TIDAK TUNTAS
38	22	55.00	55	TIDAK TUNTAS

39	16	40.00	40	TIDAK TUNTAS
40	16	40.00	40	TIDAK TUNTAS
41	28	70.00	70	TIDAK TUNTAS
42	23	57.50	58	TIDAK TUNTAS
43	19	47.50	48	TIDAK TUNTAS
44	26	65.00	65	TIDAK TUNTAS
45	20	50.00	50	TIDAK TUNTAS
46	21	52.50	53	TIDAK TUNTAS
47	19	47.50	48	TIDAK TUNTAS
48	24	60.00	60	TIDAK TUNTAS
49	20	50.00	50	TIDAK TUNTAS
50	29	72.50	73	TIDAK TUNTAS
51	26	65.00	65	TIDAK TUNTAS
52	21	52.50	53	TIDAK TUNTAS
53	29	72.50	73	TIDAK TUNTAS
54	24	60.00	60	TIDAK TUNTAS
55	29	72.50	73	TIDAK TUNTAS
56	22	55.00	55	TIDAK TUNTAS
57	23	57.50	58	TIDAK TUNTAS
58	20	50.00	50	TIDAK TUNTAS
59	26	65.00	65	TIDAK TUNTAS
60	24	60.00	60	TIDAK TUNTAS
61	13	32.50	33	TIDAK TUNTAS
62	22	55.00	55	TIDAK TUNTAS
63	21	52.50	53	TIDAK TUNTAS
64	26	65.00	65	TIDAK TUNTAS
65	23	57.50	58	TIDAK TUNTAS
66	35	87.50	88	TUNTAS
67	35	87.50	88	TUNTAS
68	32	80.00	80	TUNTAS
69	31	77.50	78	TUNTAS
70	28	70.00	70	TIDAK TUNTAS
71	21	52.50	53	TIDAK TUNTAS
72	23	57.50	58	TIDAK TUNTAS
73	28	70.00	70	TIDAK TUNTAS
74	23	57.50	58	TIDAK TUNTAS
75	20	50.00	50	TIDAK TUNTAS
76	26	65.00	65	TIDAK TUNTAS
77	21	52.50	53	TIDAK TUNTAS
78	18	45.00	45	TIDAK TUNTAS
79	17	42.50	43	TIDAK TUNTAS

80	21	52.50	53	TIDAK TUNTAS
81	26	65.00	65	TIDAK TUNTAS
82	22	55.00	55	TIDAK TUNTAS
83	14	35.00	35	TIDAK TUNTAS
84	25	62.50	63	TIDAK TUNTAS
85	27	67.50	68	TIDAK TUNTAS
86	12	30.00	30	TIDAK TUNTAS
87	29	72.50	73	TIDAK TUNTAS
88	18	45.00	45	TIDAK TUNTAS
89	27	67.50	68	TIDAK TUNTAS
90	35	87.50	88	TUNTAS
91	28	70.00	70	TIDAK TUNTAS
92	18	45.00	45	TIDAK TUNTAS

C. Data Tabel Induk

No	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X1)	Minat Belajar Siswa (X2)	Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
1	44	33	58
2	40	46	65
3	43	47	65
4	50	46	55
5	34	46	55
6	47	51	55
7	58	62	55
8	47	62	45
9	54	63	50
10	36	35	53
11	33	41	55
12	44	34	50
13	33	33	55
14	37	46	50
15	37	46	50
16	63	63	73
17	37	46	60
18	44	46	48
19	51	39	65

20	48	46	68
21	37	52	65
22	42	55	55
23	34	33	58
24	34	34	68
25	35	42	45
26	44	48	60
27	33	35	48
28	35	43	68
29	38	58	63
30	48	52	38
31	35	34	58
32	37	35	50
33	37	33	28
34	33	43	48
35	35	38	65
36	39	39	58
37	44	46	63
38	35	39	55
39	39	36	40
40	37	36	40
41	44	48	70
42	37	36	58
43	40	40	48
44	63	48	65
45	38	44	50
46	54	49	53
47	35	38	48
48	36	60	60
49	40	44	50
50	36	56	73
51	35	38	65
52	33	39	53
53	35	49	73
54	37	36	60
55	49	50	73
56	41	40	55
57	35	36	58
58	37	41	50
59	51	46	65
60	49	53	60

61	34	33	33
62	49	53	55
63	41	37	53
64	38	53	65
65	37	34	58
66	52	53	88
67	57	50	88
68	52	50	80
69	41	34	78
70	45	50	70
71	57	54	53
72	40	47	58
73	58	51	70
74	45	47	58
75	42	46	50
76	46	41	65
77	52	37	53
78	53	39	45
79	36	45	43
80	46	35	53
81	43	48	65
82	58	46	55
83	36	34	35
84	58	49	63
85	50	48	68
86	34	34	30
87	54	51	73
88	34	35	45
89	60	46	68
90	60	54	88
91	60	58	70
92	51	46	45
Jumlah	3975	4091	5311

LAMPIRAN 6
STATISTIK DESKRIPSI

A. Prestasi Belajar Akuntansi

Mean	57,72
Median	58
Modus	55
Standar Deviasi	11,82
Jumlah Kelas	7,48
Rentang Data	60
Panjang Kelas	8,57
Nilai Max	88
Nilai Min	28

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Batas Kelas	Persen %
1	28 - 37	4	27,5	4,348
2	38 - 47	9	37,5	9,783
3	48 - 57	32	47,5	34,783
4	58 - 67	28	57,5	30,435
5	68 - 77	14	67,5	15,217
6	78 - 87	2	77,5	2,174
7	88 - 97	3	87,5	3,261
	Jumlah	92		100%

B. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Mean	43,20
Median	41
Modus	37
Standar Deviasi	8,47
Jumlah Kelas	7,48
Rentang Data	30
Panjang Kelas	4,28
Nilai Max	66
Nilai Min	33

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Batas Kelas	Persen %
1	33 - 37	36	32,5	39,130
2	38 - 42	14	37,5	15,217
3	43 - 47	14	42,5	15,217
4	48 - 52	13	47,5	14,130
5	53 - 57	6	53,5	6,522
6	58 - 62	7	57,5	7,609
7	63 - 67	2	62,5	2,174
		92		100%

C. Minat Belajar Akuntansi

Mean	44,46
Median	44
Modus	44
Standar Deviasi	8,03
Jumlah Kelas	7,48
Rentang Data	30
Panjang Kelas	4,28
Nilai Max	63
Nilai Min	33

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Batas Kelas	Persen (%)
1	33 - 37	24	32,5	26,09
2	38 - 42	14	37,5	15,22
3	43 - 47	22	42,5	23,91
4	48 - 52	17	47,5	18,48
5	53 - 57	8	52,5	8,70
6	58 - 62	5	57,5	5,43
7	63 - 67	2	62,5	2,17
	Jumlah	92		100%

LAMPIRAN 7
UJI PRASYARAT
ANALISIS

A. Uji Linieritas

No	Variabel		F _{hitung}	F _{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X ₁	Y	0,830	1,70	0,867	Linier
2	X ₂	Y	1,200	1,68	0,273	Linier

Perhitungan SPSS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4491.536	25	179.661	1.441	.121
Prestasi Belajar * Persepsi Siswa	Between	Linearity	2008.252	1	2008.252	16.112	.000
	Groups	Deviation from Linearity	2483.284	24	103.470	.830	.687
	Within Groups		8226.671	66	124.647		
Total			12718.207	91			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			5464.371	27	202.384	1.786	.030
Prestasi Belajar * Minat Belajar	Between	Linearity	1927.195	1	1927.195	17.003	.000
	Groups	Deviation from Linearity	3537.175	26	136.045	1.200	.273
	Within Groups		7253.836	64	113.341		
Total			12718.207	91			

B. Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X1	0,689	1,452	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,689	1,452	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar, Persepsi Siswa ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26.032	6.870		3.789	.000		
1 Persepsi Siswa	.365	.160	.262	2.288	.024	.689	1.452
Minat Belajar	.358	.168	.243	2.128	.036	.689	1.452

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficient Correlations^a

Model		Minat Belajar	Persepsi Siswa
1	Correlations	Minat Belajar	1.000
		Persepsi Siswa	-.558
	Covariances	Minat Belajar	.028
		Persepsi Siswa	-.015

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

LAMPIRAN 8
UJI HIPOTESIS

A. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.158	.149	10.909

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2008.252	1	2008.252	16.876	.000 ^b
	Residual	10709.954	90	118.999		
	Total	12718.207	91			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.773	5.941		5.685	.000
	Persepsi Siswa	.554	.135	.397	4.108	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

B. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.152	.142	10.950

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1927.195	1	1927.195	16.073	.000 ^b
	Residual	10791.011	90	119.900		
	Total	12718.207	91			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.251	6.456		4.995	.000
	Minat Belajar	.573	.143	.389	4.009	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

C. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa, Minat Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.181	10.701

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa, Minat Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2526.809	2	1263.405	11.033	.000 ^b
	Residual	10191.397	89	114.510		
	Total	12718.207	91			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa, Minat Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.032	6.870		3.789	.000
	Minat Belajar	.358	.168	.243	2.128	.036
	Persepsi Siswa	.365	.160	.262	2.288	.024

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

LAMPIRAN 9
SURAT IJIN PENELITIAN